

**IMPLEMENTASI METODE *LESSON STUDY*
BERBASIS KERJA KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 03 SRAGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KHARISMA PRATIWI NINGRUM

NIM. 2120174

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2024

**IMPLEMENTASI METODE *LESSON STUDY*
BERBASIS KERJA KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 03 SRAGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

KHARISMA PRATIWI NINGRUM

NIM. 2120174

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kharisma Pratiwi Ningrum
NIM : 2120174
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul **"IMPLEMENTASI METODE *LESSON STUDY* BERBASIS KERJA KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 03 SRAGI"** ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2024

Yang membuat pernyataan,



KHARISMA PRATIWI NINGRUM

NIM. 2120174

Ridho Riyadi, M.Pd.I

Jl. Tentara Pelajar, Watuhelah, Kajen, Kec.

Kajen, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Kharisma Pratiwi Ningrum

Yth.

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

c.q Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi saudara:

NAMA : KHARISMA PRATIWI NINGRUM

NIM : 2120174

JUDUL SKRIPSI : **IMPLEMENTASI METODE LESSON STUDY BERBASIS KERJA KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 03 SRAGI**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekalongan, 10 Juni 2024

Pembimbing



Ridho Riyadi M.Pd.I

NIP. 199003042019031007



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara:

Nama : **KHARISMA PRATIWI NINGRUM**
NIM : **2120174**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE LESSON STUDY
BERBASIS KERJA KELOMPOK DALAM
PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
KELAS VIII DI SMP NEGERI 03 SRAGI**

Telah diujikan pada hari Kamis, 11 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima
sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001


Mohammad Syaifuddin, M.Pd.
NIP. 198703062019031004

Pekalongan, 19 Juli 2024

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan,
sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”.

-Q.S al-Insyirah Ayat 5-6-



PERSEMBAHAN

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta karunia, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud. Oleh karena itu, dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Panutan penulis. Kedua orangtua tecinta, Bapak Beja Rachman dan Ibu Siti Nur Afiyah. Terima kasih karena tiada henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta dan selalu memberikan dukungan serta doa. Terima kasih juga sudah mendidik, membimbing, memotivasi, dan selalu berjuang mengupayakan yang terbaik untuk kehidupan penulis hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
2. Adik penulis, Ibrahim Nur Rachman dan Muhammad Wildan Rachman. Terima kasih atas segala dukungan, doa, dan hiburan selama ini, serta telah menjadi adik terbaik sepanjang hidup penulis.
3. Kepada seluruh keluarga besar yang tidak bisa penulis sebut satu-persatu. Terimakasih untuk doa dan berbagai bantuan yang telah kalian berikan kepada penulis selama ini.
4. Bapak Ridho Riyadi, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi. Terimakasih telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Kedua sahabat penulis, Putri Fatima dan Nailil ‘Udhma. Terima kasih sudah menemani, dan mau menjadi sahabat di kala suka dan duka selama perkuliahan. Terimakasih atas support dan waktu berharga yang telah kalian berikan untuk penulis.
6. Zaki Akhmad Hanif, terima kasih telah senantiasa menemani, membantu, menjadi salah satu penyemangat, pendengar keluh kesah, dan penasehat yang baik dari awal penulisan judul hingga skripsi ini selesai.



ABSTRAK

Pendidikan Agama Islam adalah salah satu mata pelajaran wajib dalam kurikulum pendidikan nasional. Tujuannya untuk membentuk para siswa menjadi pribadi yang berkepribadian baik sesuai syariat islam. *Lesson study* merupakan strategi pembinaan profesi guru berkelanjutan berbasis kelas & kolaboratif untuk mengoptimalkan layanan siswa belajar. *Lesson study* bermanfaat untuk mengembangkan model pembelajaran, mengembangkan media pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, dan mengembangkan evaluasi pembelajaran. Melalui implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok, guru dapat mengkaji dan merencanakan pembelajaran pendidikan agama islam yang aktif dalam tahapannya, sehingga dapat menarik minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang tergolong dalam penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu peneliti secara langsung mengamati dan berinteraksi di lapangan. Dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan dalam penelitian ini, maka penulis akan mencari dan mendeskripsikan keutuhan gejala, peristiwa-peristiwa dan kasus atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi serta kuesioner atau angket. Setelah itu diuji keabsahannya menggunakan uji kredibilitas (*Credibility*) yang meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, serta mengadakan membercheck.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi Metode *Lesson Study* berbasis Kerja Kelompok dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 03 Sragi berjalan dengan baik melalui 3 tahapannya yaitu perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*) dan refleksi (*see*). Adapun faktor pendukung yang ditemui dalam metode ini adalah tingginya minat belajar siswa saat pembelajaran menggunakan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu yang dimiliki guru dalam melaksanakan metode tersebut, serta banyaknya siswa yang tidak ideal dalam satu kelas.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok mampu meningkatkan minat belajar siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 03 Sragi.

Kata Kunci : Lesson Study, Kerja Kelompok, Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. sang maha segalanya atas segala rahmat dan hidayat-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul *“IMPLEMENTASI METODE LESSON STUDY BERBASIS KERJA KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 03 SRAGI”* ini tepat pada waktunya. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dalam penyelesaian studi dan penulisan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik pengajaran, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih yang tak terhingga kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Solehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Ahmad Ta’rifin, M.A., selaku ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan, sekaligus sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah

mendoakan dan memberikan semangat untuk menyelesaikan penulisan skripsi.

4. Bapak Mohammad Syaifuddin, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Bapak Ridho Riyadi, M.Pd.I., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu dan kesabarannya dalam membimbing sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang secara tulus memberikan ilmu kepada penulis.
7. Seluruh Staff Administrasi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan atas informasi dan bantuannya selama penyelesaian skripsi.
8. Kepala sekolah, guru serta siswa SMP Negeri 03 Sragi yang telah bersedia membantu peneliti dalam menyediakan data untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Kedua orang tua, segenap keluarga, yang telah memberikan dukungan serta do'a dalam penulisan skripsi ini.
10. Teman teman kelas Pendidikan Agama Islam E, yang selalu memberikan dukungan dan semangat dari awal perkuliahan sampai sekarang.
11. Teman teman "Kost Berkah Jaya" yang sudah menemani dan memberikan penulis kenangan yang indah dari awal penulis merantau di kota ini untuk menuntut ilmu, sampai sekarang penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

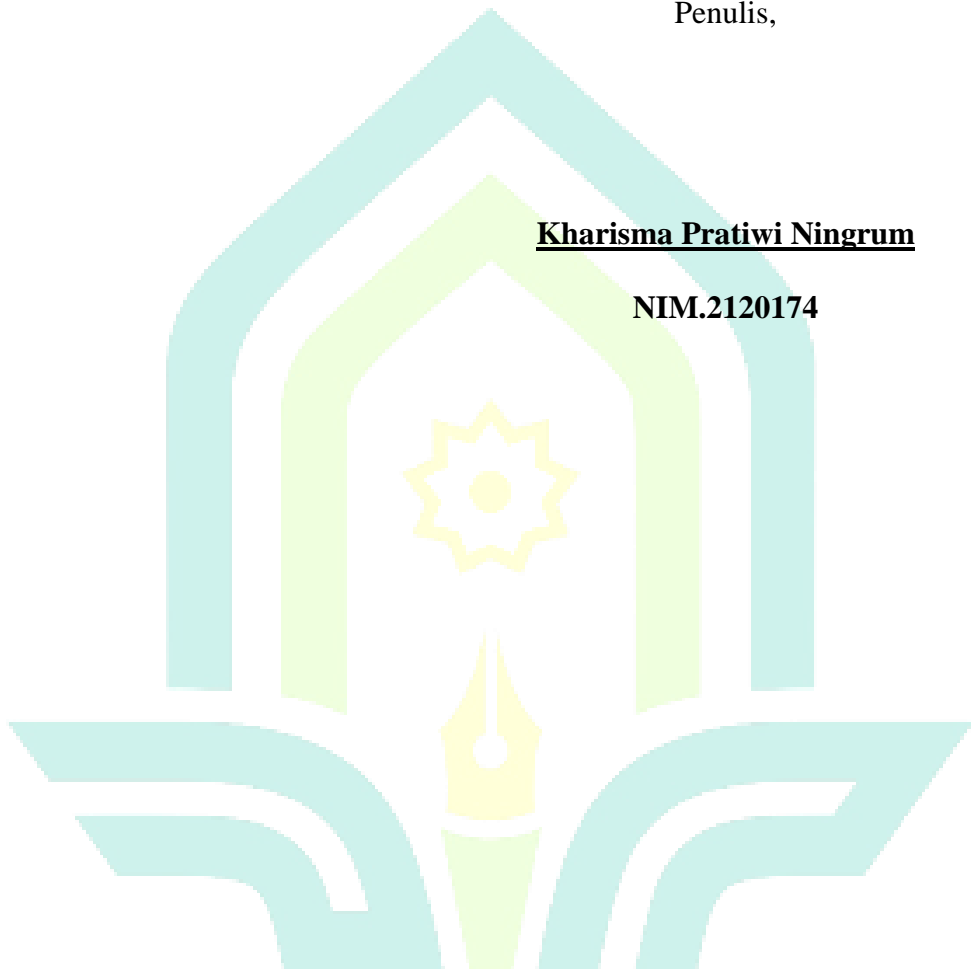
Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan, semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca.

Pekalongan, 8 Juni 2024

Penulis,

Kharisma Pratiwi Ningrum

NIM.2120174

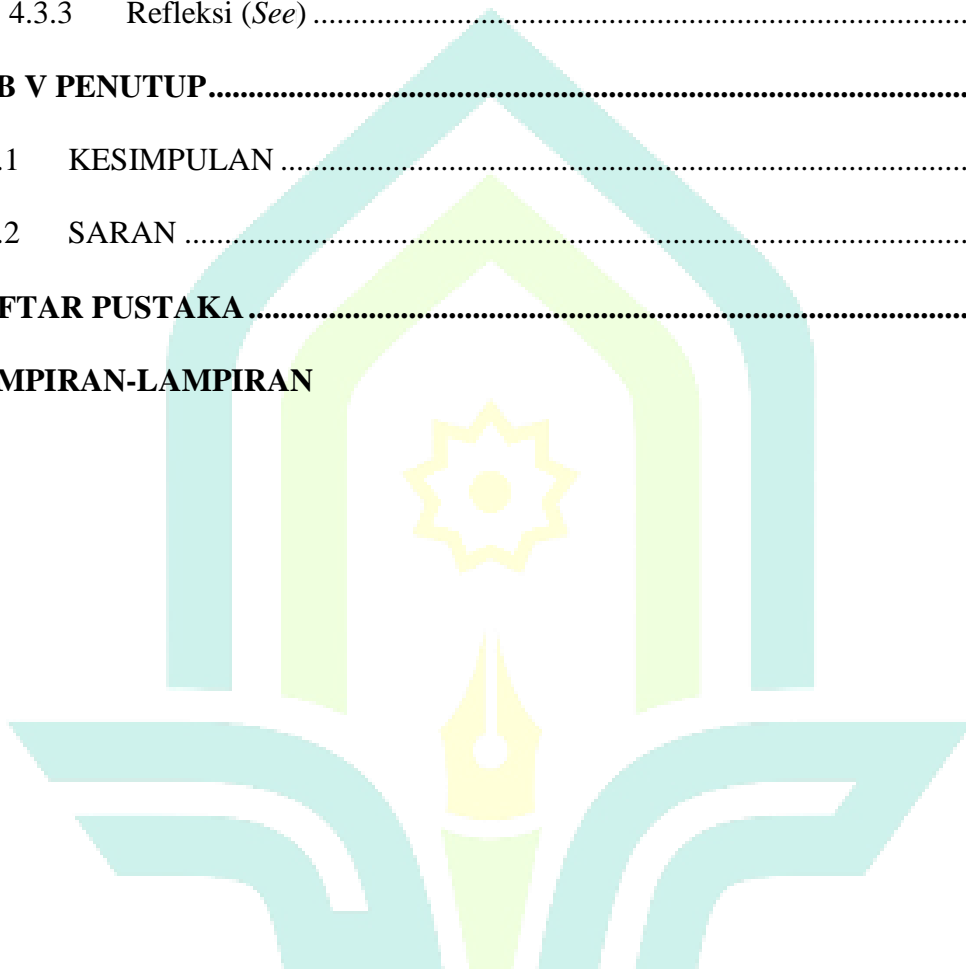


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	Error! Bookmark not defined.
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2 IDENTIFIKASI MASALAH.....	5
1.3 PEMBATASAN MASALAH.....	5
1.4 RUMUSAN MASALAH.....	6
1.5 TUJUAN PENELITIAN.....	6
1.6 MANFAAT PENELITIAN.....	7
BAB II LANDASAN TEORI	8
2.1 DESKRIPSI TEORITIK	8
2.1.1 Implementasi	8
2.1.2 Metode Lesson Study	8
2.1.3 Metode Kerja Kelompok.....	18

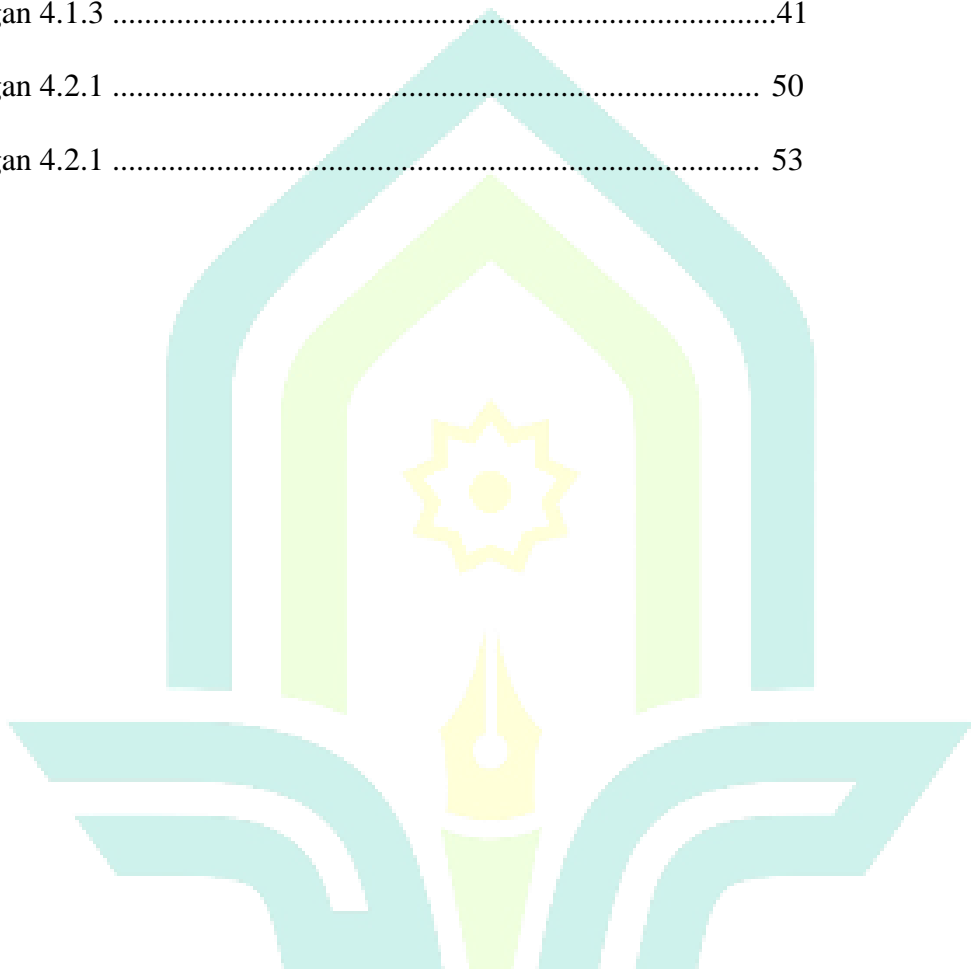
2.1.4	Pembelajaran Pendidikan Agama Islam	20
2.2	PENELITIAN YANG RELEVAN	22
2.3	KERANGKA BERPIKIR	25
BAB III METODE PENELITIAN		27
3.1	DESAIN PENELITIAN	27
3.2	FOKUS PENELITIAN.....	27
3.3	DATA DAN SUMBER DATA.....	28
3.3.1	Sumber data primer	28
3.3.2	Sumber data sekunder	28
3.4	TEKNIK PENGUMPULAN DATA.....	29
3.4.1	Observasi.....	29
3.4.2	Wawancara.....	29
3.4.3	Dokumentasi	30
3.4.4	Kuesioner / Angket	30
3.5	TEKNIK KEABSAHAN DATA	30
3.6	TEKNIK ANALISIS DATA.....	31
3.6.1	Kondensasi Data.....	31
3.6.2	Penyajian Data	32
3.6.3	Menarik Kesimpulan atau Verifikasi	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		33
4.1	GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	33
4.1.1	Profil sekolah	33
4.1.2	Struktur Organisasi Kepengurusan SMP Negeri 03 Sragi.....	34

4.1.3	Data Peserta didik dan Data Guru.....	36
4.2	HASIL PENELITIAN.....	43
4.3	PEMBAHASAN.....	56
4.3.1	Perencanaan (<i>Plan</i>).....	57
4.3.2	Pelaksanaan (<i>Do</i>).....	58
4.3.3	Refleksi (<i>See</i>).....	58
BAB V PENUTUP.....		60
5.1	KESIMPULAN.....	60
5.2	SARAN.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....		63
LAMPIRAN-LAMPIRAN		



DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1	27
Bagan 4.1.2	36
Bagan 4.1.3	37
Bagan 4.1.3	38
Bagan 4.1.3	41
Bagan 4.2.1	50
Bagan 4.2.1	53



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	12
Gambar 1.2	18



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Menurut Tilaar, krisis pendidikan di Indonesia secara umum diidentifikasi dalam empat krisis pokok, yaitu masalah kualitas, relevansi, elitisme dan manajemen. Keempat masalah tersebut merupakan masalah besar, mendasar, dan multidimensional, sehingga sulit dicari ujung pangkal pemecahannya (Tilaar, 1991:37). Krisis ini terjadi pada pendidikan secara umum, termasuk pendidikan Islam yang dinilai lebih besar problematikannya.

Sesuai pernyataan yang disampaikan oleh Abbas dalam seminar pendidikan nasional, bahwa "Pendidikan di Indonesia terus terpuruk karena tidak dianggap sebagai permasalahan hidup mati". Hal tersebut didasari karena pendidikan yang diajarkan oleh para guru tidak menitikberatkan pada prinsip agama, padahal pendidikan islam sangat berpengaruh bukan hanya kehidupan di dunia melainkan akhirat. (Irma Mutiarasari, 2018)-Secara umum, diakui bahwa pendidikan Islam di Indonesia mengalami kemunduran dan keterbelakangan. Menurut Mukti Ali, kelemahan pendidikan Islam ini disebabkan oleh kekurangan penguasaan sistem, serta metode bahasa sebagai alat untuk memperkaya persepsi dan interpretasi. Kelemahan juga terkait dengan kelembagaan (organisasi), ilmu, dan teknologi. Oleh karena itu, pendidikan Islam diminta untuk melakukan inovasi tidak hanya dalam hal kurikulum dan perangkat manajemen, tetapi juga dalam strategi dan taktik

operasionalnya. Bahkan sampai menuntut perombakan model sampai dengan institusinya sendiri untuk menjadikannya lebih efektif dan efisien dari perspektif pedagogis, sosiologis, dan kultural (H.M.Arifin, 1991:3).

Lesson study merupakan strategi pembinaan profesi guru berkelanjutan berbasis kelas & kolaboratif untuk mengoptimalkan layanan siswa belajar. *Lesson study* dapat dimaknai pula sebagai belajar dari proses pembelajaran untuk mewujudkan pembelajaran yang lebih praktis dan efektif. *Lesson study* bermanfaat untuk mengembangkan model pembelajaran, mengembangkan media pembelajaran, mengembangkan bahan ajar, dan mengembangkan evaluasi pembelajaran. Terdapat 3 (tiga) prinsip utama dalam *Lesson Study*, yaitu kolegialitas (*collegiality*), saling belajar (*mutual learning*), dan komunitas belajar (*community learning*). Prinsip kolegialitas artinya seluruh pihak yang terlibat memiliki kesetaraan posisi sebagai pembelajar. Sedangkan prinsip saling belajar artinya orientasi aktivitas yang dilakukan adalah saling memberikan manfaat. Prinsip terakhir adalah komunitas belajar dimana artinya bentuk keterikatan interaksi pelaku lesson study merupakan upaya *Continues Professional Development (CPD)* (Pengelola Web Direktorat SMP, 2021).

Lesson study merupakan model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegialitas dan saling membantu untuk membangun masyarakat belajar.

Hal itu diungkapkan Drs Sukirman MPd dalam sosialisasi hibah perluasan *lesson study batch I* di Gedung D5 lantai III FMIPA Universitas Negeri Semarang, Selasa (22/2).

“*Lesson study* bukan metode pembelajaran atau strategi pembelajaran, melainkan dalam *lesson study* dapat dipilih dan diterapkan berbagai metode/strategi pembelajaran atau materi pembelajaran yang sesuai dengan situasi, kondisi, atau masalah pembelajaran yang dihadapi siswa dan pendidik,” kata dosen Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) yang juga pendamping Hibah Perluasan Studi dari Kemdiknas ini.

Menurutnya, sering kali pejabat beranggapan kegiatan *open class* dan refleksi adalah kegiatan guru, sehingga hanya guru yang berhak melakukannya secara intensif, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga refleksi. “Namun sebenarnya tidaklah demikian. Agar dapat memahami dan menghayati bagaimana siswa belajar dan permasalahan apa saja yang bersangkutan dengan proses pembelajaran, semua yang berkepentingan dengan pendidikan ikut secara aktif terutama pada waktu pelaksanaan pembelajaran dan refleksi,” katanya.

Menurut Iwan Junaedi selaku Ketua Panitia Sosialisasi Lesson Study, kegiatan ini diikuti 95 orang yang terdiri atas dosen FMIPA, dosen Jurusan PKn FIS, dan sekolah mitra yaitu SMP N 8, SMP Muhamadiyah 3, MTs N 1 Semarang, dan MAN 1 Salatiga. Adapun narasumber utama Drs Sukirman MPd.

“ Setelah mengikuti kegiatan ini diharapkan peserta mampu membangun komunitas belajar guru sehingga dapat membangun budaya saling belajar, saling koreksi, saling menghargai, saling bantu, dan saling menahan ego,” kata dosen FMIPA tersebut.

Peneliti melakukan observasi di SMP Negeri 3 Sragi pada tanggal 12 Oktober 2023. Peneliti menggali informasi dari guru PAI yang berada di sekolah tersebut dan ternyata memiliki keluhan yaitu kurangnya minat peserta didik terhadap Pembelajaran Agama. Kurangnya minat peserta didik terhadap pembelajaran Pendidikan Agama didasari oleh para siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran Pendidikan Agama merupakan mata pelajaran yang membosankan. Saat guru menjelaskan materi, ada beberapa siswa yang bercanda ataupun berbicara dengan teman sebangku, saat pembelajaran juga siswa belum aktif sepenuhnya. Siswa mengikuti pembelajaran, mendengarkan penjelasan guru, tetapi belum sepenuhnya melibatkan diri pada pembelajaran. Misalnya beberapa siswa masih sering diam atau tidak aktif bertanya dan belum mengkritisi topik pelajaran secara maksimal.

Untuk menghilangkan kejenuhan, guru dapat menggunakan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok karena melalui metode tersebut guru dapat berkolaborasi dan berupaya menciptakan pembelajaran aktif sekaligus dapat menilai kemampuan mengajar guru melalui hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru pengamat. *Lesson study* merupakan salah satu cara untuk mengatasi masalah praktik pembelajaran yang belum efektif. Kelebihan

dari penggunaan *Lesson Study* yaitu, 1) dapat membuat siswa lebih memahami apa yang akan dipelajari, 2) produk yang telah diciptakan dapat digunakan oleh guru lain, 3) memperbaiki cara mengajar guru, 4) membentuk pengetahuan pedagogik dalam mengajar (Nugroho & Hendayana, 2011; Nuraeni, Utaya, & Akbar, 2017; Sriyanto, 2007).

1.2 IDENTIFIKASI MASALAH

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

- 1.2.1 Guru mengalami kesulitan dalam pembelajaran dikarenakan kurangnya minat siswa terhadap pembelajaran PAI.
- 1.2.2 Keterbatasan beberapa siswa dalam membaca atau menulis Al-Qur'an, sehingga menyebabkan siswa tidak suka pembelajaran PAI.
- 1.2.3 Siswa menganggap pelajaran PAI merupakan pelajaran yang membosankan.

1.3 PEMBATAHAN MASALAH

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada Implementasi Metode *Lesson Study*

Berbasis Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam terutama tentang materi sholat jenazah Kelas VIII D di SMP Negeri 03 Sragi.

1.4 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini meliputi:

- 1.4.1 Bagaimana implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Sragi?
- 1.4.2 Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Sragi?

1.5 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1.5.1 Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Sragi.
- 1.5.2 Untuk mengetahui bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok di SMP Negeri 03 Sragi.

1.6 MANFAAT PENELITIAN

Peneliti berharap bahwa penelitian yang dilakukan ini dapat bermanfaat baik dari manfaat teoritis dan praktis :

1.6.1 Kegunaan Teoritis

Diharapkan penelitian ini akan memberikan lebih banyak informasi, pemahaman, dan pengetahuan serta dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat bagi dunia pendidikan, khususnya Pendidikan Agama Islam. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan pendekatan *Lesson Study* yang berbasis kerja kelompok.

1.6.2 Kegunaan Praktis

- a) Bagi guru, sebagai sumber informasi dan materi evaluasi saat menerapkan pendekatan *Lesson Study* berbasis kerja kelompok.
- b) Bagi sekolah, sebagai tambahan pengetahuan dalam mengimplementasikan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok kepada para siswa agar dapat tercipta pembelajaran PAI yang aktif melalui implementasi metode tersebut.
- c) Bagi peneliti, sebagai pengetahuan, perspektif, dan pengalaman tambahan terkait penerapan pendekatan *Lesson Study* berbasis kerja kelompok.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 DESKRIPSI TEORITIK

2.1.1 Implementasi

Implementasi merupakan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat terhadap sesuatu (Mansyur Hidayat Pasaribu, 2021: 39). Untuk menciptakan pembelajaran PAI yang aktif di SMP Negeri 03 Sragi, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan konsep pembelajaran *Lesson Study* berbasis kerja kelompok.

2.1.2 Metode Lesson Study

Lesson Study merupakan kata yang berasal dari bahasa jepang yaitu *jogyokenkyu*, yang terdiri dari dua kata yaitu *jogyo* (*lesson*) yang berarti pembelajaran, dan *kenkyu* (*study* atau *research*) yang berarti pengkajian. *Lesson Study* merupakan *study* atau penelitian atau pengkajian terhadap pembelajaran. *Lesson Study* merupakan suatu model pembinaan profesi pendidik melalui pengkajian pembelajaran secara kolaboratif dan berkelanjutan berlandaskan prinsip-prinsip kolegalitas dan *mutual learning* untuk membangun komunitas belajar (Sumar Hendayana, dkk, 2009: 10). Menurut Slamet Mulyana (2007)

Pembelajaran *Lesson Study* memiliki tiga tahap, yaitu tahap Perencanaan (*Plan*), tahap Pelaksanaan (*Do*), dan tahap Refleksi (*See*).

a) Perencanaan (*Plan*)

Dalam tahap perencanaan, para guru yang tergabung dalam *Lesson Study* berkolaborasi untuk menyusun RPP yang mencerminkan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Perencanaan diawali dengan kegiatan menganalisis kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran, seperti tentang: kompetensi dasar, cara membelajarkan siswa, mensiasati kekurangan fasilitas dan sarana belajar, dan sebagainya, sehingga dapat ketahu berbagai kondisi nyata yang akan digunakan untuk kepentingan pembelajaran.

Selanjutnya, secara bersama-sama pula dicarikan solusi untuk memecahkan segala permasalahan yang ditemukan. Kesimpulan dari hasil analisis kebutuhan dan permasalahan menjadi bagian yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan RPP, sehingga RPP menjadi sebuah perencanaan yang benar-benar sangat matang, yang didalamnya sanggup mengantisipasi segala kemungkinan yang akan terjadi selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung, baik pada tahap awal, tahap inti sampai dengan tahap akhir pembelajaran (Slamet Mulyana, 2007).

Pada tahap ini, gurrur merrrncanakan pemberlajaran dalam bernturk RPP lerngkap dergan Lembar Kerrja Perserrta

Didik (LKPD) dan materi pembelajaran yang sebelumnya sudah dikonsultasikan dengan guru pamong, kemudian pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat.

b) Pelaksanaan (*Do*)

Pada tahapan yang kedua, terdapat dua kegiatan utama yaitu: (1) kegiatan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh salah seorang guru yang disepakati atau atas permintaan sendiri untuk mempraktikkan RPP yang telah disusun bersama, dan (2) kegiatan pengamatan atau observasi yang dilakukan oleh anggota atau komunitas *Lesson Study* yang lainnya (guru, kepala sekolah, atau pengawas sekolah, atau undangan lainnya yang bertindak sebagai pengamat/observer) (Slamet Mulyana, 2007)

Proses pembelajaran (RPP) yang sebelumnya dirancang dan dibuat oleh guru, dapat diterapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran dimulai dari tahap pembukaan, kemudian dilanjutkan pada inti, dan penutup.

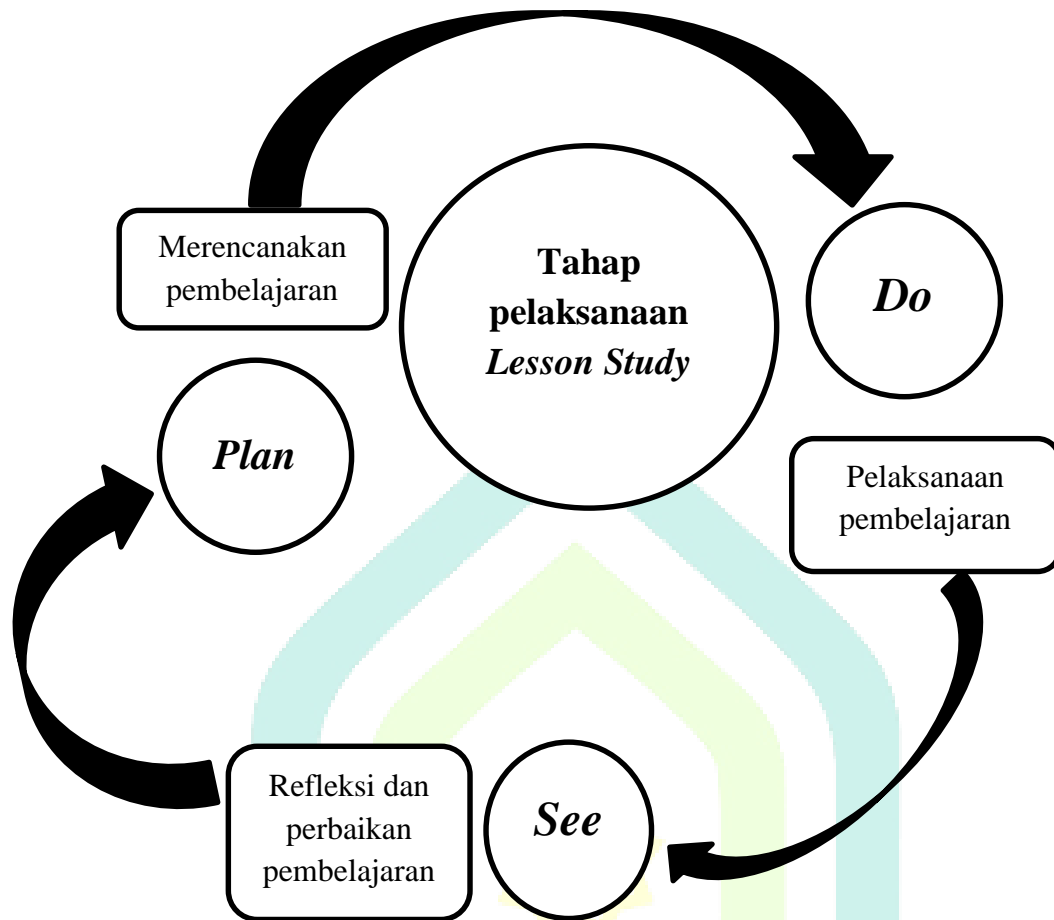
c) Refleksi (*See*)

Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti seluruh peserta *Lesson Study* yang dipandu oleh kepala sekolah atau peserta lainnya yang ditunjuk. Diskusi dimulai dari penyampaian kesan-kesan guru yang telah mempraktikkan pembelajaran, dengan menyampaikan komentar atau kesan umum

maupun kesan khusus atas proses pembelajaran yang dilakukannya, misalnya mengenai kesulitan dan permasalahan yang dirasakan dalam menjalankan RPP yang telah disusun. Selanjutnya, semua pengamat menyampaikan tanggapan atau saran secara bijak terhadap proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (bukan terhadap guru yang bersangkutan). Dalam menyampaikan saran-sarannya, pengamat harus didukung oleh bukti-bukti yang diperoleh dari hasil pengamatan, tidak berdasarkan opininya. Berbagai pembicaraan yang berkembang dalam diskusi dapat dijadikan umpan balik bagi seluruh peserta untuk kepentingan perbaikan atau peningkatan proses pembelajaran (Slamet Mulyana, 2007).

Guru model menyampaikan tanggapan tentang para siswa kepada guru pamong. Perwakilan siswa juga diberi angket yang berisi tentang seberapa menyenangkannya pembelajaran menggunakan metode *Lesson Study*. Kemudian dari kegiatan refleksi tersebut, dapat ditemukan kesimpulan mengenai kegiatan *Lesson Study* yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat disimpulkan dengan bagan sebagai berikut :



Gambar 1.1 Tahap pelaksanaan *Lesson Study*

Dalam *International Conference of Lesson Study* di Tokyo, 26-27 November 2011 lalu, dibahas tentang semangat *Lesson Study* yang terdiri dari tiga pilar, yaitu:

a) Guru,

Dalam pembelajaran *Lesson Study* terdapat beberapa guru yang berperan dalam pelaksanaannya, yaitu guru model dan guru

observer. Guru model adalah guru yang bermaksud untuk menguji inovasi, mengimplementasikan solusi permasalahan, maupun mencoba suatu model pembelajarannya. Sedangkan observer adalah rekan guru pamong yang terlibat dalam komunitas belajar berperan tidak hanya mengamati pembelajaran, namun juga ikut berkontribusi dalam merancang hingga merefleksi pembelajaran secara bersama (Pengelola Web Direktorat SMP, 2021).

b) Murid sebagai fokus,

Murid sebagai fokus dalam pembelajaran dikarenakan murid merupakan peran penting yang berpartisipasi dalam pembelajaran baik secara mental, emosi maupun fisik. Suryosubroto (2002) menjelaskan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran tampak dalam kegiatan:

- 1) Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan,
- 2) mempelajari, mengalami, dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan,
- 3) merasakan sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya,
- 4) Belajar dalam kelompok,
- 5) Mencoba sendiri konsep-konsep tertentu, dan
- 6) Mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan, dan penghayatan nilai-nilai secara lisan atau penelitian.

Dari poin-poin diatas dapat disimpulkan bahwa jika siswa berpartisipasi penuh dalam pembelajaran, akan sesuai dengan enam poin tersebut. Tetapi jika siswa tidak berpartisipasi penuh, maka hanya sesuai dengan beberapa poin saja.

Peserta didik (murid) menjadi objek observasi pembelajaran yang dicermati responnya berdasarkan situasi pembelajaran yang diberikan pendidik (Pengelola Web Direktorat SMP, 2021). *Lesson Study* dapat menemukan kelebihan dan kekurangan setiap siswa dalam hal pengetahuan dan kemampuan serta identitas dan formasi kelompok di kelas. sekaligus memastikan bahwa semua siswa memiliki lingkungan belajar yang nyaman.

c) Keterlibatan orang tua.

Dalam proses belajar para siswa, *Lesson Study* membutuhkan dukungan dari semua orang yang terlibat dalam pendidikan, termasuk orang tua. Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam mencapai pembelajaran berbasis *Lesson Study*. Karena terkadang ada biaya yang terkait dengan kegiatan kelompok, orang tua memiliki hak untuk memutuskan apakah mereka mengizinkan anak-anak mereka berpartisipasi dalam kegiatan kelompok atau tidak.

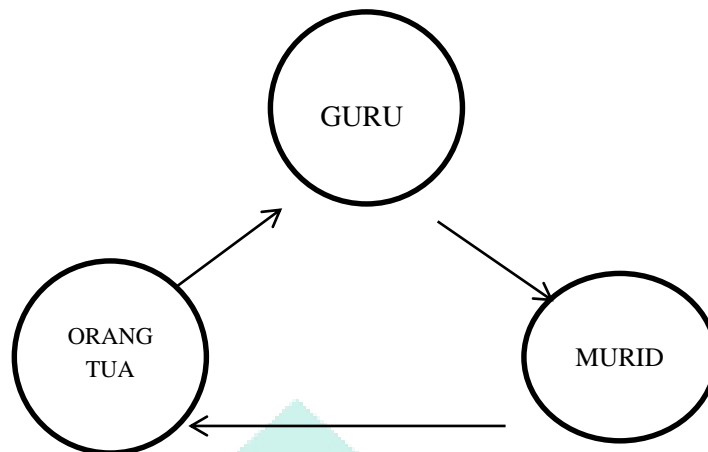
Berdasarkan penjelasan diatas, terdapat beberapa indikator peran orang tua dalam pembelajaran, yaitu :

- 1) Orang tua berperan sebagai pembimbing. Orang tua membantu menyelesaikan tugas sekolah, serta membimbing anak memberikan penjelasan materi pelajaran jika anak kurang paham, orang tua juga menyediakan kebutuhan perlengkapan sekolah dan kebutuhan belajar anak. Peran serta orang tua dapat menunjang pendidikan anak. Peran orang tua meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu mengenal dan membantu kesulitan belajar, memberikan perhatian, menyediakan sarana atau alat untuk belajar, mengatur waktu belajar (Asmawati, 2021). Orang tua pada awalnya berperan dalam membimbing sikap serta keterampilan yang mendasar, seperti pendidikan agama untuk patuh terhadap aturan, dan untuk pembiasaan yang baik (Nurlaeni & Juniarti, 2017).
- 2) Orang tua berperan sebagai motivator. Adanya dorongan dari orang tua menjadikan anak lebih bersemangat dalam mengerjakan sesuatu aktivitas dan tugas-tugas. Ingin menjadi lebih unggul dan mampu memperoleh hasil yang maksimal. Motivasi juga sebagai salah satu pengaruh untuk anak. Anak diarahkan untuk lebih fokus saat melakukan aktivitas belajar. Maka motivasi orang tua memiliki harapan yang penuh kepada anak-anaknya agar menjadi lebih baik. Motivasi yang dapat diberikan melalui bentuk

yaitu: motivasi belajar yang bersifat tidak langsung dapat dilakukan dengan cara memberikan semangat saat anak merasa bosan dalam belajar (Alexander et al., 2020); (Badruttamam, 2018); (Yulianingsih et al., 2020)

- 3) Orang tua berperan sebagai fasilitator. Peran sebagai fasilitator adalah memenuhi fasilitas belajar agar proses belajar dapat berjalan dengan lancar. Orang tua sebagai fasilitator saat pembelajaran sebagai pembimbing anak, orang tua dan orang tua sebagai penyedia fasilitas pembelajaran. Peran orang tua sebagai pembimbing anak dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Hal ini dilakukan karena anak belum bisa mengoperasikan media teknologi dan informasi secara optimal dan tepat guna. Orang tua memiliki tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak (Kurniati et al., 2021); (Meilanie, 2020).

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 1.2 Penjelasan *lesson Study*

Menurut Sipenenunkata (2016), dalam pelaksanaannya metode *Lesson Study* juga memiliki kelebihan dan kekurangan.

Antara lain:

Kelebihan :

- 1) Peran guru dapat berubah-ubah siapapun dapat berperan sebagai guru pengajar dalam satu waktu dan menjadi guru pengamat dilain waktu. Pergantian peran ini menciptakan rasa saling mengerti serta mendukung di antara guru dan secara efektif meningkatkan mutu proses belajar-mengajar.
- 2) Model ini dapat diterapkan di setiap bidang, mulai dari seni, bahasa, sampai matematika dan olahraga pada setiap tingkat kelas.
- 3) Dapat dilaksanakan antar / lintas kelas.

Kekurangan :

- 1) Kejenuhan guru
- 2) Tidak semua guru bisa mengikuti rangkaian *Lesson Study*.
- 3) Persiapan guru model dalam menghadapi *Lesson Study*.
- 4) Anggaran dana untuk kegiatan *Lesson Study* kurang mencukupi.

2.1.3 Metode Kerja Kelompok

Menurut Mudasir, metode kerja kelompok merupakan suatu kegiatan belajar mengajar dimana siswa dalam suatu kelas dipandang sebagai suatu kelompok atau dibagi atas kelompok-kelompok kecil untuk mencapai suatu pengajaran tertentu (Mudasir, 2012: 80).

Sedangkan menurut Asmurri, metode kerja kelompok adalah cara pembelajaran dimana siswa dalam kelas dibagi dalam beberapa kelompok, dimana setiap kelompok dipandang sebagai satu kesatuan tersendiri untuk istilah kerja kelompok mengandung arti bahwa siswa-siswa dalam suatu kelas dibagi ke dalam atas prinsip untuk mencapai tujuan bersama mempelajari materi pelajaran yang telah ditetapkan untuk diselesaikan secara bersama-sama (Asmurri, 2014: 151).

Ciri-ciri kerja kelompok (Organisasi) :

- a) Sekumpulan Orang. Organisasi harus terdiri dari dua orang atau lebih manusia yang sadar dalam membentuk organisasi, sama dengan terbentuknya suatu kelompok.

- b) Memiliki tujuan bersama. Organisasi harus memiliki tujuan organisasi yang utama yang berusaha diraih oleh tiap-tiap anggota organisasi.
- c) Adanya kerjasama. Tiap anggota organisasi harus bekerjasama dan berkoordinasi satu sama lain untuk mempermudah dalam mencapai suatu tujuan tertentu.
- d) Memiliki aturan. Organisasi formal harus memiliki aturan atau batas-batas tertentu yang harus dipatuhi dan diterapkan pada tiap anggota organisasi.
- e) Memiliki pembagian tugas. Organisasi harus memiliki pembagian tugas pada tiap anggota agar bekerja satu sama lain dengan efektif dan efisien sesuai kemampuan yang dimiliki (Hasrul Abdi, 2022)

Dalam pembelajaran, terdapat beberapa materi yang membutuhkan para siswa untuk melakukan kerja kelompok. Untuk kelas VIII, kerja kelompok dibutuhkan dalam materi sholat jenazah. Kerja kelompok dibutuhkan para siswa untuk melaksanakan praktik supaya para siswa dapat lebih memahami materi sholat jenazah dengan baik dan jelas.

Metode kerja kelompok mempunyai kekurangan dan kelebihan, antara lain :

Kekurangan :

- 1) Tugas yang diberikan hanya di kerjakan oleh segelintir siswa saja
- 2) Ada sifat pribadi yang menonjol
- 3) Apabila seorang guru tidak mengontrol, akan terjadi persaingan

Kelebihan :

- 1) Menumbuhkan rasa sosial
- 2) Memberi dan menerima umpan balik
- 3) Meningkatkan motivasi belajar
- 4) Menumbuhkan keterampilan berkomunikasi
- 5) Lebih mudah memecahkan masalah (Muna84, 2019)

2.1.4 Pembelajaran Pendidikan Agama Islam

Menurut Chauhan, pembelajaran merupakan suatu upaya memberi rangsangan, pengetahuan dan bimbingan serta dorongan kepada siswa agar terjadinya sebuah proses transfer ilmu dari pendidik ke murid. Chauhan mengungkapkan bahwa *“Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is orchanged though practive or trainin.,”* (Belajar adalah proses perubahan tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan). Belajar merupakan hal terpenting dalam proses pembelajaran (Sunhaji, 2014: 33).

Pendidikan Agama Islam atau *At-Tarbiyah Al-Islamiah* adalah usaha bimbingan dan asuhan terhadap anak didik agar kelak setelah selesai pendidikannya dapat memahami dan mengamalkan ajaran Agama Islam serta menjadikannya sebagai pandangan hidup (Darajat, 1996: 86).

Menurut Ahmad D. Marimba dalam Uhbiyati, Pendidikan Islam : bimbingan jasmani dan rohani berdasarkan hukum-hukum Agama Islam, menuju terciptanya kepribadian utama menurut ukuran Islam (Uhbiyati, 1998: 9).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam adalah aktivitas atau upaya, tindakan, dan bimbingan yang dilakukan secara sadar dan sengaja dan direncanakan yang mengarah pada pembentukan kepribadian anak didik yang sesuai dengan norma agama. Dalam penelitian ini, Pendidikan Agama Islam adalah upaya memberikan bimbingan jasmani dan rohani kepada anak-anak menurut ajaran Islam agar dapat berguna sebagai pedoman hidup dan mencapai kebahagiaan.

Dari definisi diatas, pembelajaran PAI memiliki cakupan materi pembelajaran yang luas, oleh karena itu peneliti memfokuskan penelitian ini pada materi Sholat Jenazah SMP kelas VIII, karena pada materi tersebut dibutuhkan pembelajaran secara berkelompok supaya siswa dapat lebih memahami materi lebih dalam dan setelah

pembelajaran diharapkan siswa dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2.2 PENELITIAN YANG RELEVAN

Berdasarkan judul yang diangkat penulis, penulis melakukan studi literatur tentang penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan pembahasan yang diambil dari berbagai literatur atau sumber yang relevan. Adapun tinjauan pustaka yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

Pertama, penelitian yang berjudul “Implementasi *Lesson Study* Dalam Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA Negeri 19 Palembang (Studi Kasus pada Materi: Mengimani Allah SWT Melalui Asmaul Husna)”, Nabila (UIN Raden Fatah Palembang 2017). Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *Lesson Study* dalam pembelajaran aktif pada mata pelajaran PAI kelas X di SMA Negeri 19 Palembang berjalan dengan baik. Melalui tahapannya yakni *plan* (perencanaan), *do* (pelaksanaan), dan *see* (refleksi), guru berkolaborasi merencanakan pembelajaran aktif siswa pada materi Mengimani Allah Swt. melalui Asmaul Husna. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang Implementasi *Lesson Study* di Sekolah. Sedangkan perbedaan penelitian adalah jika penulis meneliti di SMP kelas VIII, sedangkan peneliti meneliti di SMA kelas X.

Kedua, penelitian yang berjudul “*Lesson Study* Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SD Global Surya Bandar

Lampung”, yang ditulis oleh M. Ichsan Nawawi Sahal (UIN Raden Intan Lampung 2018). Hasil penelitian tersebut adalah program *Lesson Study* memiliki dampak yang positif bagi peserta didik dimana peserta didik mengalami peningkatan pemahaman materi pelajaran, minat peserta didik terhadap materi tertentu meningkat, peningkatan motivasi dalam belajar, peningkatan partisipasi aktif peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik menjadi lebih percaya diri dalam mengungkapkan gagasan baik secara lisan dan tulisan. Pelaksanaan *Lesson Study* juga dapat meningkatkan kompetensi yang harus *dimiliki* seorang pendidik agar dapat menjadi guru yang profesional. Persamaan penelitian yang ditulis oleh M. Ichsan Nawawi Sahal dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas Implementasi *Lesson Study* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian ini meneliti pada jenjang SD, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan dijenjang SMP.

Ketiga, skripsi yang berjudul “Pembelajaran *Lesson Study* Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Pada Tingkat SMA”, yang ditulis oleh Muhammad Hasyim Al Qurtubi (UIN Raden Intan Lampung 2021). Hasil penelitian tersebut adalah *Lesson Study* dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran dan menjadi suatu cara inovatif sebagai salah satu alternatif yang dapat mendorong terjadinya perubahan pada praktik pembelajaran dalam meningkatkan mutu pembelajaran hal ini karena adanya korelevansi antara kedua hal tersebut yang pada intinya *Lesson Study* dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran. Persamaan penelitian yang

ditulis oleh Muhammad Hasyim Al Qurtubi dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang implementasi *Lesson Study* terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Perbedaannya adalah jika penelitian ini lebih mengacu implementasi *Lesson Study* terhadap peserta didik, sedangkan penelitian yang ditulis oleh Muhammad Hasyim Al Qurtubi lebih mengacu kepada implementasinya terhadap tenaga pendidik serta sekolah.

Keempat, penelitian dilakukan oleh Sunardi yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Siak Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak”(2010). Hasil dari penelitian ini disimpulkan bahwa pelaksanaan metode kerja kelompok oleh guru berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII pada pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal ini dapat dilihat semakin baik guru melaksanakan metode kerja kelompok maka siswa akan termotivasi dan aktif dalam belajar. Persamaan penelitian yang dilakukan Sunardi dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang metode kerja kelompok dalam Pendidikan Agama Islam, dan perbedaannya terletak pada metode penelitian yang mana *penelitian* ini menggunakan metode korelasi kontingensi sedangkan pada penelitian yang akan peneliti lakukan menggunakan penelitian kualitatif.

Kelima, penelitian dilakukan oleh Sa'diyah Tahun 2013 yang berjudul “Peningkatan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah

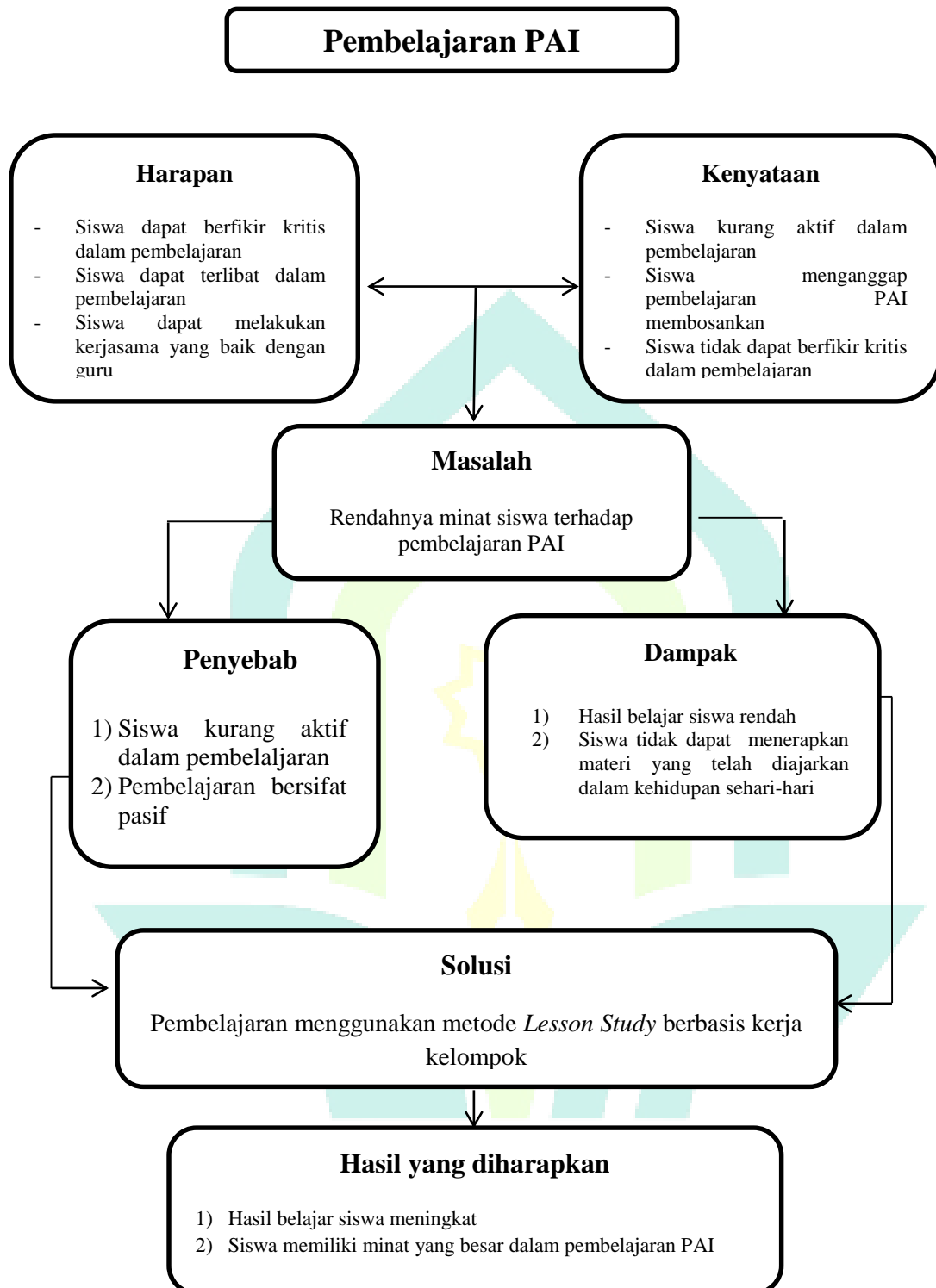
Swasta Al-Rasyid Simpang Tiga Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indagiri Hilir”. Hasil penelitian tersebut adalah metode kerja kelompok dapat digunakan untuk memotivasi belajar siswa. Persamaan penelitian ini dilakukan oleh Sa’diyah dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama membahas tentang metode kerja kelompok, dan perbedaannya terletak pada metode penelitian dan mata pelajaran yang diteliti.

2.3 KERANGKA BERPIKIR

Kerangka berpikir yaitu dasar pemikiran dari penelitian yang digabungkan dari fakta-fakta, observasi dan kajian kepustakaan (Adini Zahra Syahputri,dkk. 2023: 161).

Melihat situasi pada saat ini, Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk kemajuan moral anak-anak bangsa. Namun, secara langsung, ada banyak masalah dalam penerapan pendidikan agama Islam. Salah satunya adalah bahwa anak tidak tertarik untuk belajar tentang pendidikan agama Islam. Penelitian ini akan membahas penerapan Metode *Lesson Study* Berbasis Kerja Kelompok dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 03 Sragi. Tujuan dari metode penelitian ini adalah untuk membuat pembelajaran Pendidikan Agama Islam menjadi lebih aktif dan menyenangkan. Dengan menerapkan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok, diharapkan siswa akan lebih aktif mengikuti pelajaran. Berdasarkan penjelasan singkat ini, maka kerangka berpikir dapat digambarkan sebagai berikut:

Bagan 1.1



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 DESAIN PENELITIAN

Berdasarkan judul diatas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang tergolong dalam penelitian lapangan (*Field Research*) yaitu peneliti secara langsung mengamati dan berinteraksi di lapangan. Dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian lapangan dalam penelitian ini, maka penulis akan mencari dan mendeskripsikan keutuhan gejala, peristiwa-peristiwa dan kasus atau kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Sragi.

3.2 FOKUS PENELITIAN

Fokus penelitian ini dimaksudkan untuk membatasi studi kualitatif sekaligus membatasi penelitian guna memilih mana data yang relevan dan mana yang tidak relevan (Moleong, 2010). Pembatasan pada penelitian ini didasarkan pada kepentingan/urgensi dari masalah yang dihadapi dalam penelitian ini. Penelitian ini akan difokuskan pada “Implementasi Metode *Lesson Study* Berbasis Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 03 Sragi” yang objek

utamanya adalah para siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Sragi dan lebih khususnya siswa kelas VIII D.

3.3 DATA DAN SUMBER DATA

3.3.1 Sumber data primer

Sumber data primer merupakan sumber utama yang peneliti peroleh secara langsung (Ajat Rukajat, 2018: 6). Sumber data ini peneliti peroleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada siswa dan guru di SMP Negeri 03 Sragi.

Sumber data primer :

- a. Arifin, S.Pd, M.A.P : Kepala Sekolah (Obserrver)
- b. Fina Hastian, S.Pd : Gurrur Mata Perlaajaran PAI kerlas VIII SMP Nergerrri 03 Sragi
- c. Diyah Erkowati, S.Pd : Wakil Kepala Sekolah, Gurrur SMP Nergerrri 03 Sragi (Obserrver)
- d. Siswa kerlas VIII D SMP Nergerrri 03 Sragi : 3 Siswa (Objerk Obserrvasi)
- e. Wali murrid kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi : 2 Orang tua siswa (Objek Observasi)

3.3.2 Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap data utama yang peneliti peroleh sebelumnya. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan meliputi jurnal, artikel, dan buku-buku maupun

penelitian yang relevan dan memiliki informasi terkait dengan judul penelitian yang peneliti lakukan yaitu mengenai Implementasi Metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VII di SMP Negeri 03 Sragi.

3.4 TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan maksud untuk memperoleh data yang valid. Untuk memperoleh data yang valid, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

3.4.1 Observasi

Observasi merupakan pengumpulan data atau keterangan yang harus dilakukan melalui pengamatan secara langsung ke tempat yang akan diteliti (Kiki Joesyiana, 2018: 94). Pengamatan ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang implementasi metode *Lesson Study* berbasis Kerja Kelompok, dan melihat secara langsung bagaimana penerapan metode di lokasi penelitian yaitu SMP Negeri 03 Sragi.

3.4.2 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung antara peneliti dengan informan (Erga, Mamok, 2022: 34). Hasil wawancara digunakan untuk melengkapi data penelitian yang dilakukan, yaitu mengenai penerapan metode *Lesson Study* berbasis Kerja Kelompok.

3.4.3 Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian (Zhahara Yusra, 2021: 4). Peneliti menggunakan dokumentasi sebagai bukti pelaksanaan metode *Lesson Study* berbasis Kerja Kelompok yang peneliti lakukan di SMP Negeri 03 Sragi.

3.4.4 Kuesioner / Angket

Kuesioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Tujuan dari pemberian angket adalah untuk memperoleh informasi dari responden tentang apa yang ia alami dan ketahui. Dalam membuat pertanyaan harus mempertimbangkan jumlah pertanyaan agar tidak terlalu banyak atau terlalu sedikit, yang penting disesuaikan dengan indikator yang ditetapkan (Siyoto, Sodik, 2015: 80).

3.5 TEKNIK KEABSAHAN DATA

Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus untuk menguji data yang diperoleh. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability*, dan *confirmability* (Sugiyono, 2007:270).

Agar data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan yaitu uji kredibilitas (*Credibility*) yang meliputi perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan, triangulasi, analisis kasus negatif, menggunakan bahan referensi, atau mengadakan membercheck.

3.6 TEKNIK ANALISIS DATA

Analisis data digunakan untuk mencari dan menyusun data secara sistematis melalui catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.(Ahmad Rijali, 2018: 84) Peneliti menggunakan teknik analisis penelitian kualitatif. Teknik analisis kualitatif merupakan teknik analisis data yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu :

3.6.1 Kondensasi Data

Kondensasi data merujuk pada proses pemilihan, penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang mendekati keseluruhan bagian-dari catatan-catatan lapangan secara tertulis, transkrip wawancara, dokumen-dokumen, materi-materi empiris lainnya. Pada penelitian ini peneliti mengkondensasi data dengan cara meringkas data. Dengan meringkas data maka hasil dari wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat peneliti kaitkan satu dengan yang lainnya sehingga menguatkan masing-masing data yang

diperoleh dan dapat membuat peneliti lebih paham ketika akan menganalisis data (Ulfatin, 2015: 134).

3.6.2 Penyajian Data

Dalam penelitian ini peneliti menyajikan data dalam bentuk uraian yang terstruktur mengenai penerapan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok.

3.6.3 Menarik Kesimpulan atau Verifikasi

Upaya penarikan kesimpulan dilakukan peneliti secara terus-menerus selama berada di lapangan. Dari permulaan pengumpulan data, peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan pola-pola (dalam catatan teori), penjelasan-penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi. Kesimpulan-kesimpulan ini ditangani secara longgar, tetap terbuka, dan skeptis, tetapi kesimpulan sudah disediakan. Mula-mula belum jelas, namun kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh (Ahmad Rijali, 2018: 94).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1.1 Profil sekolah

SMP Negeri 03 Sragi merupakan sebuah sekolah SMP negeri yang berada di Dusun Kemonggoan, Desa Bulaksari, Kec. Sragi, Kabupaten Pekalongan, Jawa Tengah. SMP negeri ini memulai kegiatan pendidikan belajar mengajarnya pada tahun 1993. Sekarang SMP Negeri 03 Sragi menggunakan kurikulum belajar SMP 2013. SMP Negeri 03 Sragi dibawah kepemimpinan seorang kepala sekolah yang bernama Arifin, S.Pd, M.A.P (Staf TU SMP Negeri 03 Sragi, Rabu 24 April 2024).

a. Visi

“Terwujudnya Insan Cerdas, Berprestasi, Berkarakter,
Berdasarkan Iman Dan Taqwa Serta Berbudaya Lingkungan”

b. Misi

- 1) Mewujudkan pembelajaran yang kreatif dan inovatif,
- 2) Menciptakan suasana lingkungan belajar yang kondusif,
- 3) Mengembangkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan,

- 4) Menumbuhkembangkan semangat belajar dan berkarya untuk unggul dalam prestasi akademik maupun non akademik,
- 5) Membudayakan 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan, Santun),
- 6) Menumbuh kembangkan sikap dan prilaku karakter peserta didik tentang kejujuran, kedisiplinan dan wawasan kebangsaan,
- 7) Menumbuhkembangkan semangat nasionalisme untuk bangga sebagai bangsa yang unggul dan membangun negara kesatuan Republik Indonesia,
- 8) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan agama peserta didik,
- 9) Menumbuhkan budaya memelihara, melestarikan dan mencegah kerusakan lingkungan. (Staf TU SMP Negeri 03 Sragi, Rabu 24 April 2024)

4.1.2 Struktur Organisasi Kepengurusan SMP Negeri 03 Sragi

Struktur organisasi sekolah merupakan representasi dari pembagian kekuasaan dan tanggung jawab serta hubungan sebuah organisasi dalam menjalankan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah diterapkan (Nurlia, 2019:52).

SMP Negeri 03 Sragi dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Arifin S.Pd, M.A.P, wakil kepala sekolah bagian sarana

prasarana yang bernama Diyah Ekowati, S.Pd. dan memiliki wakil kepala bagian kesiswaan dan humas yang bernama Endang Sri Pamulatsih, S.P.

Bagan 4.1.2 Struktur Organisasi SMP Negeri 03 Sragi

NO	NAMA	JABATAN
1	Arifin S.Pd, M.A.P	Kepala Sekolah
2	Diyah Ekowati, S.Pd.	Wakil Kepala Sekolah, Sarpras
3	Endang Sri Pamulatsih, S.P	Kesiswaan dan Humas
4	Sunarto, S.Pd Nur Hidayati	Koor Lab.IPA
5	Rita Sumarwati, S.Pd Susyanti	Koor Perpustakaan
6	M. Arif Kurniawan, S.Pd	Koor UKS
7	Umi Saparyati, S.IP	Kortas, Kepeg
8	Urip Mulyoningsih, A.Md	Ad. Keuangan
9	Kiswandi Rachayu	Ad. Kesiswaan
10	Fajar NH	Staff TU
11	Eka Ristriyanto	Ad. Sarpras

12	Rohanti Nur Hidayati	Ad. Umum
13	Suprayitno Japek Setiawan Nurchahyo	PLK
14	Wastu Tarino	Penjaga

Sumber : Staf TU SMP Negeri 03 Sragi, Rabu 24 April 2024

4.1.3 Data Peserta didik dan Data Guru

1) Data peserta didik

SMP Negeri 03 Sragi memiliki siswa yang jika dihitung secara keseluruhan jumlahnya 655 siswa. Terdiri dari 243 siswa kelas VII, 216 siswa kelas VIII, dan 205 siswa kelas IX.

Bagan 4.1.3 Data Peserta didik SMP Negeri 03 Sragi

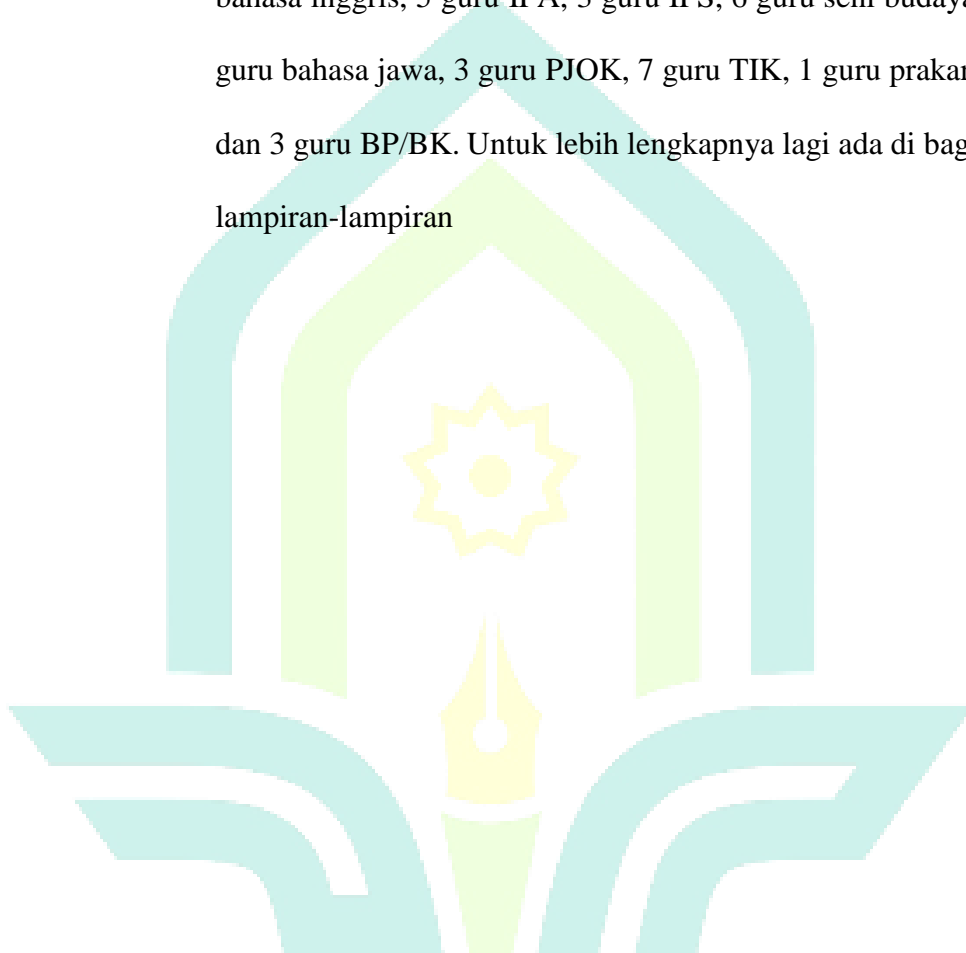
Tahun Pelajaran	2023/2024		
Kelas	VII	VIII	IX
	234	216	205

Sumber : Staf TU SMP Negeri 03 Sragi, Rabu 24 April 2024

2) Data Guru

Data guru berisi tentang informasi terkait identitas para pendidik di suatu lembaga pendidikan. Data guru berisi tentang identitas, jabatan, dan bidang keahliannya.

Di SMP Negeri 03 Sragi terdapat 5 guru matematika, 4 guru PAI, 4 guru PPKN, 5 guru bahasa indonesia, 4 guru bahasa inggris, 5 guru IPA, 3 guru IPS, 6 guru seni budaya, 3 guru bahasa jawa, 3 guru PJOK, 7 guru TIK, 1 guru prakarya, dan 3 guru BP/BK. Untuk lebih lengkapnya lagi ada di bagian lampiran-lampiran



Bagan 4.1.3 Data Guru SMP Negeri 03 Sragi

NO	Nama Guru	Jabatan
1	Arifin, S.Pd, M.A.P	Kepala Sekolah, Guru Matematika
2	Sri Wiyanti, S.Pd	Guru Matematika
3	Herny Setyoningsih, S.Pd	Guru Matematika
4	Ari Kurniawan, S.Pd	Guru Matematika
5	M. Arif Kurniawan, S.Pd	Guru Matematika
6	Putri Anis Sakinah, S.Pd	Guru PAI, Guru Seni Budaya
7	Susi Nurhidayah, S.HI	Guru PAI
8	M. Nihajatuzaen, S.Ag	Guru PAI, Guru PPKN
9	Fina Hastian, S.Pd.I	Guru PAI, Guru PPKN
10	Heris Menti, S.Pd	Guru PPKN
11	Dwi Poncowati, SH	Guru PPKN
12	Rita Sumarwati. S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
13	Wulan Ayu Fitriyah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
14	Diyan Nurani, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia

15	Kushartati, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
16	Ayu Indah Mulianah, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
17	Al Amin Ashar, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
18	Ida Yuliana, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
19	Diyah Ekowati, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
20	Nurtriasih, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
21	Nunik Haryanti, S.Pd.Bio	Guru IPA
22	Sunarto, S.Pd	Guru IPA
23	Hery Iswanto, S.Pd	Guru IPA
24	Diah Rachmawati, S.Si	Guru IPA, Guru TIK
25	Lusi Amanah, S.Pd	Guru IPA, Guru TIK
26	Mukhlis, S.IP.,S.Pd.Ekop.	Guru IPS
27	Uti Marheningrum, S.Pd	Guru IPS
28	Peny Lestari, SE	Guru IPS
29	Dhevi Wulan Sari, S.Pd.,M.A	Guru Seni Budaya
30	Sulistianingsih, S.Pd	Guru Seni Budaya, Guru Bahasa Jawa
31	M. Mukhlisin, S.Pd	Guru Seni Budaya

32	Prima Destiya, S.Pd	Guru Seni Budaya, Guru Bahasa Jawa
33	Susi Nurhidayah, S.HI	Guru Seni Budaya, Guru Bahas Jawa
34	Ahmad Surono, S.Pd	Guru PJOK
35	Dhimas Bagus D, S.Pd	Guru PJOK, Guru TIK
36	Lulu' Arifatul Cholifah, S.Pd	Guru PJOK, Guru TIK
37	Endang Sri Pamulatsih, SP	Guru Prakarya
38	Drs. Mudhofar	BP/BK
39	Ira Mutiara, S.Psi.	BP/BK
40	Imam Ghozali, S.Pd	BP/BK
41	Nadiyah Umu Salamah,	S.Pd Guru TIK
42	Rifda Ashari Al-Amin, S.Pd	Guru TIK
43	Try Titis Widjayanto, S.Pd	Guru TIK

Sumber : Staf TU SMP Negeri 03 Sragi, Rabu 24 April 2024

3) Sarana dan Prasarana

SMP Negeri 03 Sragi memiliki Srana prasarana seperti gedung kantor, wc siswa, gedung sekolah A, gedung sekolah B, gedung sekolah C, gedung sekolah D, gedung sekolah E, gedung sekolah F, gedung sekolah G, gedung sekolah H,

gedung sekolah I, gedung sekolah J, Mushola, Gedung Laboratorium IPA, Gedung Laboratorium Komputer, Ruang BP, MCK Siswa, Gedung Perpustakaan dan juga Pagar sekolah.

Bagan 4.1.3 Luas Tanah, Bangunan, dan Sarana

Penunjang SMP Negeri 03 Sragi

NO	Nama	Status Kepemilikan	Luas Lantai (m ²)	Keterangan
1	Gedung Kantor Ruang BP	Hak Milik	363	
2	WC Siswa / Jamban Siswa	Hak Milik	12	WC Siswa
3	Gedung Sekolah A	Hak Milik	260	Kelas 9A,B,C, WC Siswa
4	Gedung Sekolah B	Hak Milik	260	Kelas 9D,E,F
5	Gedung Sekolah C	Hak Milik	121	Kelas 8A,B
6	Gedung Sekolah D	Hak Milik	121	Kelas 8F,G

7	Gedung Sekolah E	Hak Milik	260	Kelas 8C,D,E
8	Gedung Sekolah F	Hak Milik	63	Kelas 7E,F
9	Gedung Sekolah G	Hak Milik	81	Kelas 7C
10	Gedung Sekolah H	Hak Milik	64	Kelas 7B,C
11	Gedung Sekolah I	Hak Milik	63	Kelas 7A
12	Gedung Sekolah J	Hak Milik	62	Ruang TIK 2
13	Mushola	Hak Milik	72	
14	Gedung Laboratorium IPA	Hak Milik	198	
15	Gedung Laboratorium Komputer	Hak Milik	196	
16	Ruang BP	Hak Milik	12	
17	MCK Siswa	Hak Milik	6	
18	Gedung Perpustakaan	Hak Milik	187	

19	Pagar sekolah	Hak Milik	4	
----	---------------	-----------	---	--

Sumber : Staf TU SMP Negeri 03 Sragi, Rabu 24 April 2024

4.2 HASIL PENELITIAN

Penelitian ini untuk mendeskripsikan keadaan nyata di lapangan mengenai Implementasi Metode *Lesson Study* Berbasis Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 03 Sragi. Penyajian hasil penelitian ini dipaparkan secara sistematis menurut jenis penelitian kualitatif *field research* melalui deskripsi data dan temuan penelitian.

“Bagaimana implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Sragi”.

Pelaksanaan implementasi *Lesson Study* di SMP Negeri 03 Sragi adalah *Lesson Study* berbasis kerja kelompok. *Lesson Study* ini dilaksanakan dengan tujuan utama untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Kegiatan *Lesson Study* ini meliputi perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*) dan refleksi (*see*), maka guru PAI terlibat secara aktif dalam tiga tahapan kegiatan tersebut.

Sejalan dengan yang dikatakan oleh ibu Fina Hastiani,S.Pd dalam wawancara, beliau mengungkapkan bahwa

“Perlaksanaan metode *Lesson Study* yang dilakukan meliputi 3 tahap, yaitu tahap perencanaan (*plan*), tahap pelaksanaan (*do*), dan tahap refleksi (*see*)”(Wawancara Fina Hastiani, Guru PAI SMP Negeri 03 Sragi, Rabu 24 April 2024, 13.00).

1) Perencanaan (*plan*).

Lesson study harus diawali dengan *planning*. Sebab hanya dengan sebuah perencanaan sebuah kegiatan bisa berjalan lancar. Perencanaan bertujuan agar observasi dalam pembelajaran *Lesson Study* berjalan dengan baik (Nikola Dickyandi, 2016:166).

Plan dilaksanakan pada Rabu, 24 April 2024. Pada kegiatan ini dihadiri guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan beberapa guru mata pelajaran lain yang akan bertindak sebagai pengamat atau observer. Menurut guru Pendidikan Agama Islam, materi yang tepat untuk melaksanakan implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok adalah materi tentang Sholat Jenazah.

Setelah diadakan musyawarah guru PAI di SMP Negeri 03 Sragi, kelas yang terpilih untuk pelaksanaan *Lesson Study* adalah kelas VIII D. Guru model pada kegiatan ini adalah ibu Fina Hastian, S.Pd, beliau adalah guru PAI kelas VIII A-H.

Pada *tahap* ini, guru terpilih akan membuat perencanaan pembelajaran dalam bentuk RPP lengkap dengan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan materi pembelajaran yang sebelumnya sudah dikonsultasikan dengan guru pamong, menentukan media yang akan digunakan, dan menyusun instrumen evaluasi. Kemudian pembelajaran dilakukan sesuai dengan RPP yang sudah dibuat.

Sejalan dengan yang dikatakan ibu Fina Hastiani,S.Pd

“Pada tahap perencanaan (plan), kami para guru yang telah tergabung dalam kegiatan Lesson Study ini berkumpul dan membuat sebuah planning (perencanaan) untuk kegiatan pembelajaran dengan metode Lesson Study berbasis kerja kelompok. Pada saat perencanaan (plan) dilaksanakan, kami membahas tentang materi yang tepat untuk digunakan dengan metode tersebut, kami juga membahas kelas yang akan diuji coba untuk pelaksanaan Lesson Study berbasis kerja kelompok, dan yang terakhir kami memilih guru yang tepat untuk melaksanakan metode tersebut, dan saya yang terpilih”. (Wawancara Fina Hastiani, Guru PAI SMP Negeri 03 Sragi, Rabu 24 April 2024, 13.00).

2) Pelaksanaan (*do*).

Tahapan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 16 Mei 2024 di ruang kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi pada jam pelajaran ke- 5-6. Proses pembelajaran (RPP) yang sebelumnya dirancang dan dibuat oleh guru model, dapat diterapkan. Dalam pelaksanaan pembelajaran dimulai dari tahap pembukaan, kemudian dilanjutkan pada inti, dan penutup. Pada kegiatan ini dihadiri guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, Kepala Sekolah dan Wakil Kepala sekolah bidang Kurikulum yang bertindak sebagai pengamat atau observer.

Sebelum kegiatan ini dilaksanakan guru dan observer melakukan *briefing* (berkumpul sejenak) di ruang guru guna mereview ulang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah disiapkan dan membacakan tata tertib pengamat atau observer. Guru model juga memeriksa ulang RPP dan lembar observasi apakah sudah sesuai jumlahnya untuk dibagikan kepada guru observer yang hadir dalam kelas tersebut. Dengan demikian observer dapat melakukan pengamatan aktivitas belajar siswa dari berbagai sisi dan jarak yang ideal, sehingga

dapat melihat dengan jelas segala aktivitas secara akurat. Setelah *briefing* selesai, guru dan para observer menuju ruang kelas. Observer menempatkan diri di tempat yang strategis supaya tidak mengganggu aktifitas pembelajaran.

Materi yang dilakukan pada metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok adalah materi tentang sholat jenazah. Pada materi ini, siswa belajar bacaan sholat jenazah dan tata cara sholat jenazah.

Langkah-langkah pelaksanaannya dimulai dari pembuka, guru membuka pelajaran dengan menyampaikan materi yang akan diajarkan yaitu materi tentang sholat jenazah, setelah itu guru menjelaskan topik materi, guru menjelaskan materi dengan metode demonstrasi. Setelah itu guru membagi siswa menjadi 4 kelompok sesuai baris. Setelah dibagi menjadi beberapa kelompok, siswa diberi tugas untuk menghafal bacaan dan gerakan sholat jenazah, setelah itu siswa akan diberi giliran untuk maju perkelompok. Tiap kelompok diminta secara bergilir mendemonstrasikannya. Kelompok-kelompok ini akan menunjukkan tata cara sholat jenazah beserta bacaannya.

“ Pelaksanaan dilaksanakan pada Kamis, 16 Mei 2024. Pada tahap pelaksanaan (do) saya selaku guru model beserta guru yang terpilih dalam pelaksanaan Lesson Study ini berkumpul di ruang guru untuk berkumpul sejenak (briefing) guna mereview ulang RPP yang telah saya siapkan, kemudian setelah briefing selesai kami bersama-sama menuju ke kelas VIII D untuk melaksanakan implementasi metode Lesson Study berbasis kerja kelompok tersebut. Diawali dengan saya sebagai guru model menjelaskan materi tentang sholat jenazah kemudian setelah dirasa cukup, saya membagi para siswa menjadi 4 kelompok dan memberi mereka tugas untuk menghafal

bacaan tentang sholat jenazah dan gerakannya, kemudian setelah mereka hafal bacaan dan gerakannya, tiap kelompok diminta secara bergilir untuk mendemonstrasikannya” (Wawancara Fina Hastiani, Guru PAI SMP Negeri 03 Sragi, Kamis, 16 Mei 2024, 13.00)

3) Refleksi (*see*).

Tahapan *see* dilaksanakan setelah tahap *do*, yakni pada hari Kamis, 16 Mei 2024 di Ruang guru SMP Negeri 03 Sragi.

Tahap *see* (refleksi) adalah proses melihat kembali apa yang telah dilaksanakan dalam tahap *do* (pelaksanaan). Tahap ini merupakan tahap yang paling penting, karena perbaikan untuk proses pembelajaran selanjutnya bergantung pada hasil penelitian yang telah diterapkan.

Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti seluruh peserta *Lesson Study* yang dipandu oleh kepala sekolah atau peserta lainnya yang ditunjuk.

Pada tahapan ini, guru model menyampaikan tanggapan tentang para siswa kepada guru lain. Setelah guru model menyampaikan tanggapan para siswa, para guru juga memberikan tanggapan bahwa guru model sudah melakukan pembelajaran dengan baik dan sesuai dengan apa yang direncanakan. Sesuai dengan yang dikatakan guru observer, ibu Diyah Ekowati, S.Pd.

“Ibu Fina sudah melaksanakan metode dengan baik, sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Beliau juga dapat menarik perhatian para siswa dengan metode Lesson Study berbasis kerja kelompok yang baru

diajarkan. Terlihat dari para siswa yang semangat dalam melaksanakan pembelajaran tadi” (Wawancara Diyah Ekowati, Guru SMP Negeri 03 Sragi, Kamis, 16 Mei 2024, 14.00).

Sesuai juga dengan yang dikatakan oleh kepala sekolah sekaligus observer, bapak Arifin, S.Pd. M.A.P

“Ibu Fina sudah mahir menggunakan metode tersebut, dengan metode Lesson Study berbasis kerja kelompok membuat anak-anak menjadi lebih semangat ya dalam pembelajaran, dan terlihat tidak ada yang bosan ataupun mengantuk, metodenya sangat cocok digunakan” (Wawancara Arifin, S.Pd., M.A.P Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Sragi, Kamis, 16 Mei 2024, 14.30).

Perwakilan siswa juga diwawancara tentang seberapa menyenangkannya pembelajaran menggunakan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok. Kemudian dari kegiatan refleksi tersebut, dapat ditemukan kesimpulan mengenai kegiatan *Lesson Study* yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan pada tanggapan, kritikan dan saran tersebut, guru model bersama para anggotanya menyusun RPP berikutnya dengan berbagai perbaikan dan pengembangan. Dengan demikian, proses pembelajaran diharapkan semakin bermutu dan meningkat.

Menurut hasil wawancara peneliti kepada guru model, ibu Fina Hastiani, beliau mengungkapkan

“Melalui Lesson Study murid bisa lebih kreatif, kemampuan komunikasinya juga bagus, dan kerjasama menciptakan pembelajaran yang bermakna akan lebih

tercapai.” (Wawancara Fina Hastiani, Guru PAI SMP Negeri 03 Sragi, Kamis, 16 Mei 2024, 13.00 WIB).

Menurut hasil wawancara peneliti terhadap orang tua, ibu S mengungkapkan

“Sepertinya pembelajarannya menyenangkan, anak saya bercerita jika lebih mudah melaksanakan pembelajaran dengan metode ini” (Wawancara Ibu S, Wali siswa VIII D, SMP Negeri 03 Sragi, Kamis, 16 Mei 2024, 15.00 WIB).

Ibu W juga mengungkapkan

“Dari cerita yang anak saya katakan, sepertinya metode ini memang cocok diterapkan pada mata pelajaran PAI, karena banyak anak-anak yang sepertinya bosan jika pembelajaran hanya dengan metode itu-itu saja. Metode ini bisa menjadi solusi karena berkelompok dan membuat anak menjadi semangat dalam belajar ataupun menghafal” (Wawancara Ibu W, Wali siswa VIII D, SMP Negeri 03 Sragi, Kamis, 16 Mei 2024, 15.00 WIB).

Kemudian, menurut hasil wawancara peneliti kepada siswa tentang pembelajaran menggunakan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok yang sudah ia ikuti, Muhamad Lutfi Sarifudin mengungkapkan

“Pembelajaran sangat baik dan menyenangkan. Bisa mengingat materi karena dilakukan dengan praktek bersama teman” (Muhamad Lutfi Sarifudin, Wawancara, SMP Negeri 03 Sragi, 16 Mei 2024).

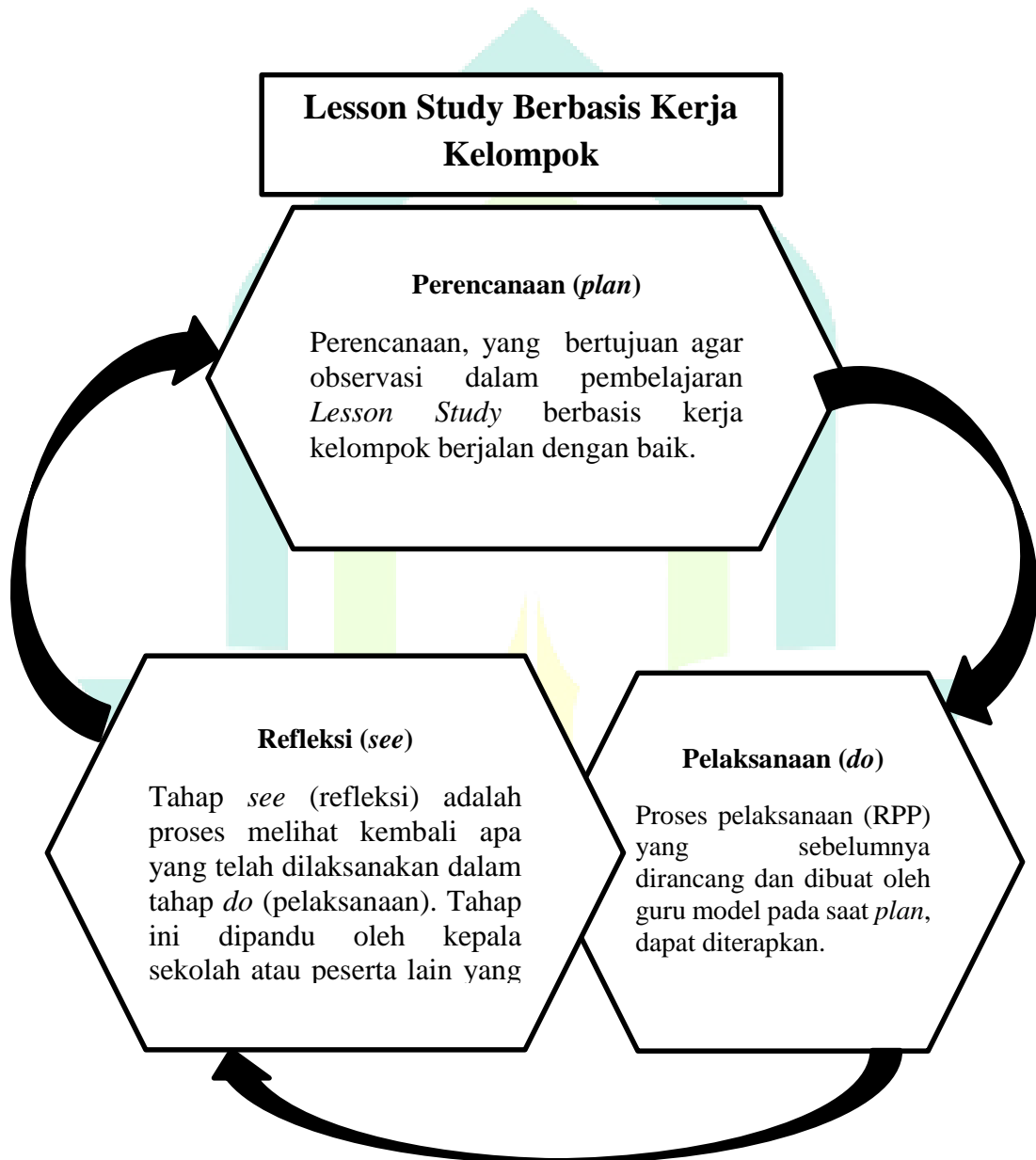
Menurut Reyhan Alif W,

“Seru. Bisa praktek berkelompok dengan teman. Pembelajaran menjadi menyenangkan dan bisa hafal bacaan sholat jenazah”. (Reyhan Alif W, Wawancara, SMP Negeri 03 Sragi, 16 Mei 2024).

Menurut Dela Pertiwi,

“Menyenangkan dan membuat pelajaran tidak membosankan karena kita kelompokan jadi semangat menghafal bacaan dan gerakan sholat jenazah”
(Dela Pertiwi, Wawancara, SMP Negeri 03 Sragi, 16 Mei 2024)

Bagan 4.2.1 Lesson Study Berbasis Kerja Kelompok



Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru, orang tua, serta beberapa siswa kelas VIII D setelah mengikuti pembelajaran *Lesson Study* berbasis kerja kelompok, terdapat manfaat yang dirasakan para siswa, terutama siswa menjadi lebih semangat dalam pembelajaran karena pembelajaran dirasa seru dan para siswa menjadi lebih semangat menghafal materi (bacaan) dikarenakan diakhir pembelajaran terdapat tugas berkelompok untuk melaksanakan praktik sholat dimana para siswa harus menghafal bacaan-bacaan sholat tersebut. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan keaktifan siswa, karena para siswa dituntut untuk saling berkoordinasi dalam melakukan praktik dan semua siswa ikut terlibat dalam praktik pembelajaran berkelompok tersebut.

Sesuai dengan kutipan Akhsanul A'nam dari pendapat Lewis (2002) Akhsanul I'nam menyebutkan dalam jurnal UMM bahwa, Terdapat dua manfaat *Lesson Study* dalam pembelajaran. Pertama, merupakan suatu cara efektif yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran yang dilakukan guru dan aktivitas belajar siswa. Hal ini karena (a) dilakukan dan didasarkan pada hasil sharing pengetahuan profesional yang berlandaskan pada praktik. dan hasil pengajaran yang dilaksanakan para guru, (b) tujuan utama dalam pelaksanaan agar kualitas belajar siswa meningkat, (c) kompetensi yang diharapkan dimiliki siswa, dijadikan fokus dan titik perhatian

utama dalam pembelajaran di kelas, (d) berdasarkan pengalaman real di kelas, dapat dijadikan dasar untuk pengembangan pembelajaran, dan (e) menempatkan peran para guru sebagai peneliti pembelajaran. Kedua, kegiatan yang dirancang dengan baik akan menjadikan guru menjadi profesional dan inovatif. Dengan melaksanakan *Lesson Study* para guru dapat (a) menentukan kompetensi yang perlu dimiliki siswa, merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang efektif; (b) mengkaji dan meningkatkan pelajaran yang bermanfaat bagi siswa; (c) memperdalam pengetahuan tentang mata pelajaran yang disajikan guru; (d) menentukan standar kompetensi yang akan dicapai siswa; (e) merencanakan pelajaran secara kolaboratif; (f) mengkaji secara teliti belajar dan perilaku siswa; (g) mengembangkan pengetahuan pembelajaran yang dapat diandalkan; dan (h) melakukan refleksi terhadap pengajaran yang dilaksanakannya berdasarkan pandangan siswa dan koleganya (Akhsanul I'nam :2009)

Hasil dari implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok memiliki beberapa manfaat yang dapat disimpulkan dengan bagan sebagai berikut :

Bagan 4.2.1 Implementasi Metode Lesson Study Berbasis Kerja Kelompok

“Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode Lesson Study berbasis kerja kelompok di SMP Negeri 03 Sragi”

Perlaksanaan program *Lesson Study* di SMP Negeri 03 Sragi telah didukung oleh pihak-pihak yang berpartisipasi dan memiliki kompetensi yang sejalan dengan program. Dalam implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok, terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat terlaksananya metode tersebut.

1) Faktor Pendukung.

Terdapat beberapa faktor pendukung dalam implementasi *Lesson Study* berbasis kerja kelompok yang mampu membuat pelaksanaan *Lesson Study* berbasis kerja kelompok berjalan dengan lancar, salah satunya dengan kemampuan atau pemahaman konsep *Lesson Study* berbasis kerja kelompok dari peserta *Lesson Study*.

Seperti yang diungkapkan guru model, ibu Fina Hastiani, S.Pd

“Terdapat faktor pendukung berjalannya metode Lesson Study berbasis kerja kelompok yang baru saja kita coba terapkan, diantara faktor pendukung tersebut yaitu keaktifan para siswa. Metode ini mudah dilaksanakan jika diterapkan pada siswa yang kemandirian berfikirnya terlampaui” (Wawancara Fina Hastiani, Guru PAI SMP Negeri 03 Sragi, Kamis, 16 Mei 2024, 13.00 WIB).

Sejalan dengan yang diungkapkan ibu Fina Hastiani, S.Pd, bapak Arifin S.Pd.,M.A.P juga mengungkapkan

“Seperti yang saya lihat ya, faktor pendukungnya ya salah satunya fasilitas sudah memadai untuk melakukan Lesson Study, para guru juga sepertinya sudah memiliki pengetahuan tentang Lesson Study ya jadi sepertinya mudah mudah saja jika metode tersebut dilakukan” (Wawancara Arifin, S.Pd., M.A.P Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Sragi, Kamis, 16 Mei 2024, 14.30).

Ibu Diyah Ekowati, S.Pd. juga mengungkapkan

“Menurut saya, kalo faktor pendukung bisa dilihat dari keaktifan para siswa ya, alhamdulillah para siswa sangat aktif dan bersemangat ketika diajar menggunakan metode ini, kalau faktor pendukung yang lain ya ibu fina sudah bagus dan sangat paham tentang metode ini sehingga cocok dijalankan untuk pembelajaran PAI kelas VIII.” (Wawancara Diyah Ekowati, S.Pd Guru SMP Negeri 03 Sragi, Kamis, 16 Mei 2024, 14.00).

2) Faktor penghambat

Terdapat beberapa faktor penghambat pelaksanaan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 03 Sragi, seperti kurangnya kemampuan berfikir siswa dan sulitnya para guru menentukan waktu pelaksanaan. Sejalan dengan yang dikatakan ibu Fina Hastiani,

“Faktor penghambat pelaksanaan metode Lesson Study yaitu kemampuan berfikir anak-anak yang kurang dibandingkan anak-anak yang berada di kota, serta keterbatasan waktu yang dimiliki oleh masing-masing guru di SMP Negeri 03 Sragi, sehingga koordinator kesulitan dalam membuat jadwal praktik Lesson Study”. (Wawancara Fina Hastiani, Guru PAI SMP Negeri 03 Sragi, Kamis, 16 Mei 2024, 13.00 WIB).

Bapak Arifin, S.Pd., M.A.P juga mengungkapkan,

“Faktor penghambatnya ya itu waktu dari tiap guru yang berbeda beda, jadi sulit menentukan waktu untuk tahap perencanaan (plan) dan tahap pelaksanaan (do), kan pada tahap pelaksanaan harus ada guru observer ya, dan itu sepertinya tidak memungkinkan karena tiap guru sudah ada jadwal masing masing dan takutnya bentrok dengan jadwal lain” (Wawancara Arifin, S.Pd., M.A.P Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Sragi, Rabu 24 April 2024, 14.30).

Sejalan dengan yang ibu Fina dan bapak Arifin katakan, ibu Diyah Ekowati, S.Pd. juga mengungkapkan

“Kemudian faktor penghambatnya ya bisa mbak Kharisma lihat sendiri, disini para guru sudah sibuk dengan jadwal masing masing yang lumayan padat ya, sehingga susah jika mencari waktu untuk pelaksanaan metode tersebut” (Wawancara Diyah Ekowati, S.Pd Guru SMP Negeri 03 Sragi, Rabu 24 April 2024, 14.00).

4.3 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil temuan yang diperoleh dari penelitian yang dilakukan dilokasi penelitian, maka dapat dikemukakan pembahasan yang berdasarkan atas rumusan masalah pada bab I, adalah sebagai berikut:

“Bagaimana implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII D di SMP Negeri 03 Sragi”.

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari pelaksanaan Implementasi metode *Lesson Study* berbasis Kerja Kelompok dalam

pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII D di SMP Negeri 03 Sragi, metode tersebut membuat minat belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat. Hal itu dikarenakan para siswa merasa jika pembelajaran menggunakan metode *Lesson Study* berbasis Kerja Kelompok tidak membosankan, para siswa juga mengatakan jika menggunakan metode tersebut mereka menjadi lebih bersemangat menghafal materi, karena diakhir pembelajaran diisi dengan presentasi antar kelompok yang mengharuskan para siswa untuk benar benar paham tentang materi yang sudah diajarkan.

Pelaksanaan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok, dapat disimpulkan sebagai berikut :

4.3.1 Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan (*plan*) dilaksanakan pada Rabu, 24 April 2024. Dihadiri oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan beberapa guru mata pelajaran lain yang akan bertindak sebagai pengamat atau observer. Pada tahap perencanaan, para guru yang sudah tergabung dalam *Lesson Study*, membuat perencanaan tentang metode yang akan dilakukan. Seperti memilih guru model, memilih kelas yang akan diuji coba menggunakan metode *Lesson Study*, memilih materi yang akan diterapkan dan mencari waktu yang tepat untuk melaksanakan metode tersebut.

Pada saat perencanaan (*plan*), guru model juga diberi tugas untuk membuat rancangan pembelajaran (RPP), dan Lembar Kerja

Peserta Didik (LKPD), menyusun materi pembelajaran yang sebelumnya sudah dikonsultasikan dengan guru pamong, menentukan media yang akan digunakan, dan menyusun instrumen evaluasi.

4.3.2 Pelaksanaan (*Do*)

Pada saat pelaksanaan (*do*), sudah dilakukan sesuai dengan RPP yang disusun oleh guru model. Diawali dengan penyampaian materi yang akan dijelaskan, membahas materi, sampai membagi siswa menjadi beberapa kelompok guna melaksanakan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok yang sedang diimplementasikan.

4.3.3 Refleksi (*See*)

Pada tahap ini, dilakukan di ruang guru SMP Negeri 03 Sragi. Kegiatan refleksi dilakukan dalam bentuk diskusi yang diikuti oleh seluruh peserta *Lesson Study*. Diawali dengan penyampaian tanggapan guru model terhadap para siswa, kemudian dilanjutkan tanggapan observer kepada guru model, dan yang terakhir tanggapan para siswa tentang metode yang baru saja dilakukan.

Setelah mendapat tanggapan dari berbagai pihak, para guru yang tergabung dalam *Lesson Study* menyimpulkan tentang metode yang sudah dilakukan. Dan jika memungkinkan, metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok akan dilaksanakan lagi di SMP Negeri 03 Sragi dengan berbagai perbaikan dan pengembangan.

Kemudian berdasarkan rumusan masalah pada bab II,

“Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok di SMP Negeri 03 Sragi”

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok, memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat. Salah satu faktor penghambat yaitu waktu yang digunakan untuk tahap *plan*. Seperti yang telah dijelaskan oleh ibu Fina Hastian,S.Pd jika metode tersebut memiliki penghambat yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki oleh masing-masing guru di SMP Negeri 03 Sragi, sehingga koordinator kesulitan dalam membuat jadwal untuk melaksanakan praktik *Lesson Study*.

Kemudian, faktor pendukung menurut peneliti yaitu minat belajar siswa yang tinggi saat melakukan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok. Pada saat pelaksanaan, peneliti melihat bahwa minat belajar para siswa sangat tinggi, dengan metode tersebut siswa menjadi sangat aktif dan mau menghafal materi tentang hafalan-hafalan seperti contohnya hafalan doa untuk sholat jenazah. Sejalan juga dengan yang ibu Fina Hastiani,S.Pd katakan, jika terdapat faktor pendukung yaitu keaktifan para siswa, metode ini mudah dilaksanakan jika diterapkan pada siswa yang memiliki kemandirian berfikirnya terlampaui.

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa Implementasi metode *Lesson Study* berbasis Kerja Kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 03 Sragi, sudah dilaksanakan dengan menyesuaikan jadwal dan keadaan sekolah. Sesuai dengan rumusan masalah, simpulan masalah dalam penelitian ini adalah :

5.1.1 Bagaimana implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Sragi?

Implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Sragi sudah berjalan dengan baik. Guru model sudah melakukan tahap-tahap pembelajaran *Lesson Study* dengan baik, seperti tahapan perencanaan (*plan*), pelaksanaan (*do*), dan tahap refleksi (*see*).

5.1.2 Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Sragi?

Pelaksanaan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII di SMP Negeri 03 Sragi memiliki faktor pendukung dan penghambat. Salah satu faktor pendukungnya yaitu tingginya minat siswa dalam melaksanakan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok. Kemudian faktor penghambatnya yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki guru dalam melaksanakan metode tersebut, serta banyaknya siswa yang tidak ideal dalam satu kelas menjadikan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok kurang cocok jika diterapkan.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil pengamatan dalam penelitian, maka peneliti sampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Pelaksanaan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok memiliki dampak positif, menjadikan siswa memiliki semangat belajar yang tinggi terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Oleh karena itu, diharapkan kepada guru Pendidikan Agama Islam untuk saling berkolaborasi guna meningkatkan kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam melalui metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok.

2. Sekolah hendaknya sesekali membuat jadwal untuk pelaksanaan metode *Lesson Study*. Karena dengan metode tersebut mampu meningkatkan semangat belajar siswa.
3. Guru observer diharapkan untuk jujur dan terbuka dalam memberikan kritik maupun saran pada saat refleksi. Karena hal tersebut mempengaruhi pembelajaran di pertemuan selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

Abdi, hasrul. (2022). *Organisasi adalah Kelompok Kerja Sama, Kenali Ciri-Ciri dan Tujuannya.*

<https://www.liputan6.com/hot/read/4979330/organisasi-adalah-kelompok-kerja-sama-kenali-ciri-ciri-dan-tujuannya> (Diakses pada 24 Januari 2024)

Akhsanul I'nam, "Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Lesson Study Berbasis Metakognisi, UMM_scientific_jurnal, Vol 12 Nomor 1 Januari-Juni 2009, http://ejournal.umm.ac.id/index.php/salam/article/viewFile/438/445_umm_scientific_jurnal.pdf diakses pada tanggal 20 Mei 2024

Alexander, C., Wyatt-Smith, C., & Du Plessis, A. (2020). *The role of motivations and perceptions on the retention of inservice teachers.* Teaching and Teacher Education, 96, 103186. <https://doi.org/10.1016/j.tate.2020.103186>

Al Qurtubi, Muhammad Hasyim. (2021). Pembelajaran Lesson Study Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran PAI Pada Tingkat SMA. *Skripsi.* UIN Raden Intan Lampung.

Arifin, HM. (1991) *Kapita Selekta Pendidikan*, PT.Bina Aksara, Jakarta.

- Asmawati, L. (2021). Peran Orang Tua dalam Pemanfaatan Teknologi Digital pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Artikel Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), 82–96
<https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.1170>
- Asmuri. (2014) *Metodologi Pembelajaran PAI Perspektif Kontekstual*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2014)
- Badruttamam, C. A. (2018). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Motivasi Belajar terhadap Peserta Didik. *Artikel JURNAL CENDEKIA*, 10(02), 123–132.
<https://doi.org/10.37850/cendekia.v10i02.66>
- Daradjat, Zakiah. (1996). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamilah BW. (2006). Pengembangan Kompetensi Guru Matematika Melalui *Lesson Study*. Makalah disampaikan pada Seminar Nasional dan Konferensi nasional Matematika di Universitas Negeri Semarang pada 24 – 27 Juli 2006.
- Hendayana, Sumar dkk. (2006). *LESSON STUDY Suatu Strategi Untuk Meningkatkan Keprofesionalan Pendidik*. Bandung: FPMIPA UPI dan JICA
- Joesyiana, Kiki. (2018). *Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) pada Mata Kuliah Manajemen Operasional*. *Artikel Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR Vol. 6 No. 2*

Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2021). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Artikel Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241–256. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>

Meilanie, R. S. M. (2020). Survei Kemampuan Guru dan Orangtua dalam Stimulasi Dini Sensori pada Anak Usia Dini. *Artikel Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 958–964. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.741>

Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mudasir. (2012) *Desain Pembelajaran*, (Riau: STAI Nurul Falah Pres, 2012)

Mulyana, Slamet. (2007). *Lesson Study*. Kuningan: LPMP-Jawa Barat.

Muna84. (2019). Kelebihan dan Kekurangan Metode Belajar Kelompok <https://steemit.com/esteem/@muna84/kelebihan-dan-kekurangan-metode-belajar-kelompok-9e98a3c5fed7c>

Mutiarasari, Irma. (2018) *Bagaimana Kondisi Pendidikan Islam di Indonesia*

<https://www.kompasiana.com/irma86853/5c12142fbde5755d4a063545/bagaimana-kondisi-pendidikan-islam-di-indonesia?page=all#section1>

(Diakses pada 11 Januari 2024)

Nabila. (2019). *“Implementasi Lesson Study Dalam Pembelajaran Aktif Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X di SMA*

Negeri 19 Palembang (Studi Kasus pada Materi: Mengimani Allah SWT Melalui Asmaul Husna)”. Skripsi. UIN Raden Fatah Palembang 2017.

Nikola Dickyandi, *Metode Mengajar ala Tiongkok dan Jepang*, (Yogyakarta : Diva Press, 2016)

Nugroho, L. A., & Hendayana, S. (2011). Penerapan *Lesson Study* Berbasis Sekolah Untuk Melaksanakan Supervisi Akademik Pembelajaran Fisika Di Sma1. *Artikel Jurnal Penelitian Pembelajaran Matematika*, 2(1).
<https://doi.org/https://doi.org/10.26877/jp2f.v2i1/April.124>.

Nurlaeni, N., & Juniarti, Y. (2017). *Peran Orang Tua Dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia 4-6 Tahun*. *Artikel Jurnal Pelita PAUD*, 2(1), 51–62.
<https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v2i1.196>

Nurlia (2019). *Pengaruh Struktur Organisasi terhadap Pengukuran Kualitas Pelayanan. Perbandingan Antara Ekspektasi Harapan dengan Hasil Kerja*, Vol. 2(No. 2), halaman 54.
<https://doi.org/10.33080/mrj.v2i2.38>

Pasaribu, Mansyur Hidayat. (2021) “*Implementasi Sebuah Program Berbasis Riset Aksi Dalam Meningkatkan Kualitas Program*”, (Education Achievment: Journal of Science and Research Volume 2, Issue 1, Maret 2021)

- Pengelola Web Direktorat SMP. (2021). Menjadi Guru Pembelajar dengan Lesson Study. <https://ditsmp.kemdikbud.go.id/menjadi-guru-pembelajar-dengan-lesson-study/> (Diakses pada 23 Januari 2024)
- Rukajat, Ajat. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Rijali, Ahmad Rijali. (2018). *Analisis Data Kualitatif*. Artikel Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33.
- Sa'diyah. (2013). Peningkatan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode Kerja Kelompok Pada Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Rasyid Simpang Tiga Sungai Luar Kecamatan Batang Tuaka Kabupaten Indagiri Hilir. *Skripsi*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.
- Sahal, M. Ichsan Nawawi. (2018). *Lesson Study* Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran PAI di SD Global Surya Bandar Lampung. *Tesis*. UIN Raden Intan Lampung.
- Sipenenunkata. (2016). *LESSON STUDY (Pengembangan Profesi Guru)*. <https://sipenenunkata.wordpress.com/2016/01/01/lesson-study-pengembangan-proesi-guru>
- Siyoto, S. & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian, Literasi Media* Publishing, Yogyakarta.
- Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sunardi. (2010). Pengaruh Pelaksanaan Metode Kerja Kelompok Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 12 Siak Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. *Skripsi*. UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Sunhaji. (2014). “*Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya dalam Pembelajaran*”. Artikel Jurnal Kependidikan Vol. II No. 2.

Suryosubroto. (2002). *Proses Belajar Mengajar di Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.

Syahputri, Addini Zahra, Fay Della Fallenia, Ramadani Syafitri. (2023). *Kerangka Berfikir Penelitian Kuantitatif*. Tarbiyah: Artikel Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran Vol. 1.

Tilaar, H.A.R. (1991). *Sistem Pendidikan Nasional yang Kondusif bagi Pembangunan Masyarakat Industri Modern Berdasarkan Pancasila*. (Makalah Utama Kongres Ilmu Pengetahuan Nasional V)

Trivaika, Erga & Mamok Andri Senubekri. (2022). *Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android*. Artikel Jurnal Nuansa Informatika Vol. 16 No. 1.

Uhbiyati, Nur. (1998). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Ulfatin. “Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan Teori dan Aplikasinya”, (Malang Media Nusa Creative. 2015), hlm. 134

Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020).

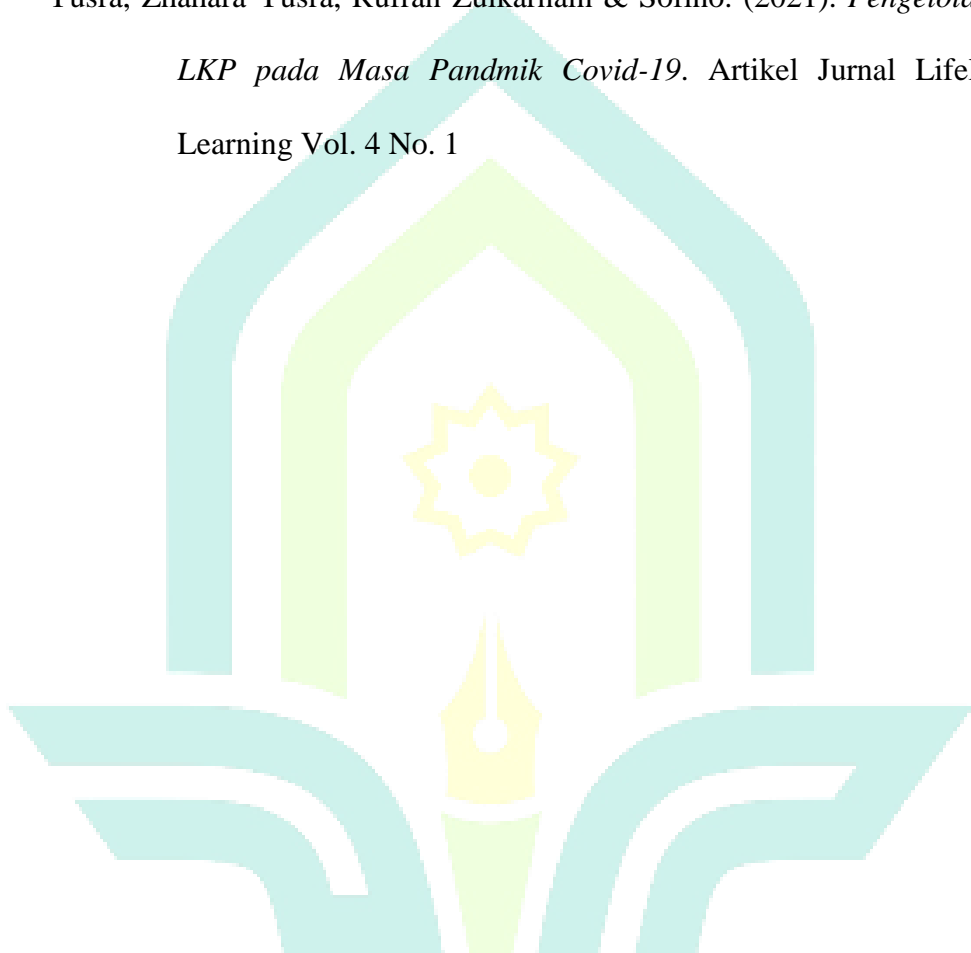
Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150.

<https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>

Yusra, Zhahara Yusra, Rufran Zulkarnain & Sofino. (2021). *Pengelolaan*

LKP pada Masa Pandmik Covid-19. Artikel Jurnal *Lifelog*


Learning Vol. 4 No. 1



LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 1 Surat Izin Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kaper Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.rik.uinsgdur.ac.id email: rik@uinsgdur.ac.id

Nomor : B-541/Un.27/J.II.1/04/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

02 April 2024

Yth. Kepala SMP N 03 Sragi
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dibertahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Kharisma Pratiwi Ningrum
NIM : 2120174
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"IMPLEMENTASI METODE LESSON STUDY BERBASIS KERJA KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 03 SRAGI "


Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


a.n.Dekan
Ditandatangani Secara Elektronik Oleh

**Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.**
NIP. 197510202005011002
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

 Balai Sertifikasi Elektronik

elektronik menggunakan

Lampiran 2 Surat Bukti Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN**
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMP NEGERI 3 SRAGI
Jl. Bulaksari – Kec. Sragi – Kabupaten Pekalongan 51155 Telp. (0285) 7908795
Website : www.smptigasragi.blogspot.com email : smp3nsragipkl@gmail.com


SURAT KETERANGAN
No: 420 / 430 / 2024


Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 3 Sragi Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa :

Nama	: Kharisma Pratiwi Ningrum
NIM	: 2120174
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Agama Islam
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Yang bersangkutan telah melakukan penelitian untuk menyusun skripsi/tesis di SMP Negeri 3 Sragi dengan Judul ***“Implementasi Metode Lesson Study Berbasis Kerja Kelompok dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 3 Sragi”***

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sragi, 12 Juni 2024
Pdt. Kepala Sekolah,

Titik Sulistyanyingrum, S.Pd., M.A.P.
NIP. 19810127 200501 2 012



PEDOMAN OBSERVASI
IMPLEMENTASI METODE *LESSON STUDY*
BERBASIS KERJA KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 03 SRAGI

A. Tujuan

Observasi bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi mengenai implementasi metode Lesson Study berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di SMP Negeri 03 Sragi.

B. Aspek yang diobservasi

No	Jenis Dokumen	Keterangan
1	Mengamati lokasi dan keadaan sekolah.	Terlaksana
2	Mengamati kegiatan pembelajaran kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi.	Terlaksana
3	Mengamati implementasi <i>metode Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII D di SMP Negeri 03 Sragi.	Terlaksana
4	Mengamati refleksi hasil implementasi metode Lesson Study berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII D di SMP Negeri 03 Sragi.	Terlaksana
5	Mengamati sarana dan prasarana SMP Negeri 03 Sragi.	Terlaksana

Lampiran 4

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara kepada guru PAI kelas VIII SMP Negeri 03 Sragi, Pekalongan

Nama Narasumber : Fina Hastiani, S.Pd

Jabatan : Guru PAI kelas VIII SMP Negeri 03 Sragi

Hari / Tanggal : Rabu 24 April 2024. Kamis, 16 Mei 2024.

Waktu : 13.00

Tempat : Ruang Guru SMP Negeri 03 Sragi

1. Menurut ibu, apa saja kesulitan yang ditemui dalam pembelajaran PAI ?
2. Bagaimana pembelajaran PAI yang ibu terapkan ?
3. Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI ?
4. Bagaimana hasil belajar siswa saat ini dalam pembelajaran PAI ?
5. Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI ?
6. Metode apa saja yang ibu gunakan dalam mengajar ?
7. Menurut ibu, bagaimana pembelajaran PAI dengan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok?
8. Bagaimana implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran yang ibu terapkan ?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok?

Lampiran 5

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara kepada guru observer, Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Sragi, Pekalongan

Nama Narasumber : Arifin, S.Pd. M.A.P

Jabatan : Observer, Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Sragi

Hari / Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024.

Waktu : 13.20

Tempat : Ruang Guru SMP Negeri 03 Sragi

1. Menurut bapak, bagaimana pembelajaran PAI dengan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok?
2. Bagaimana implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran yang baru saja diterapkan ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok?

Lampiran 6

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara kepada guru observer SMP Negeri 03 Sragi, Pekalongan

Nama Narasumber : Diah Ekowati, S.Pd.

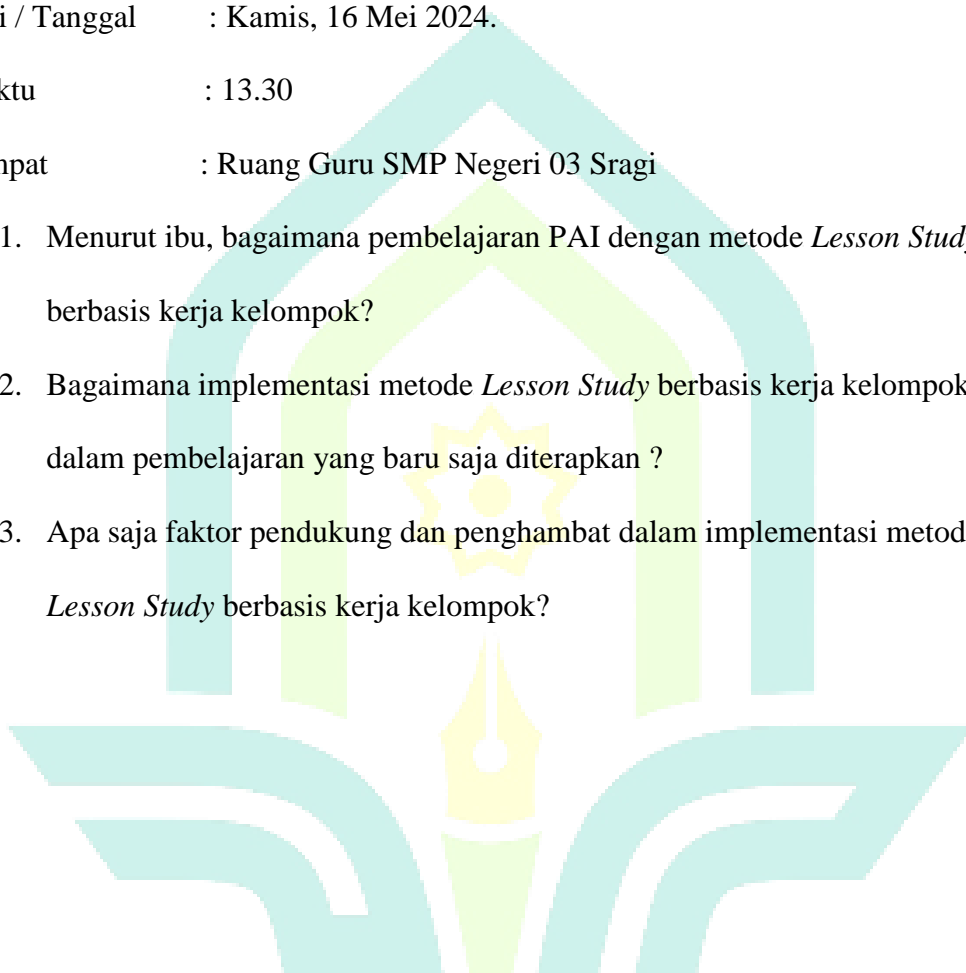
Jabatan : Observer, guru SMP Negeri 03 Sragi

Hari / Tanggal : Kamis, 16 Mei 2024.

Waktu : 13.30

Tempat : Ruang Guru SMP Negeri 03 Sragi

1. Menurut ibu, bagaimana pembelajaran PAI dengan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok?
2. Bagaimana implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran yang baru saja diterapkan ?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok?



Lampiran 7

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara kepada siswa kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi, Pekalongan

1. Bagaimana pembelajaran PAI dengan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok?
2. Bagaimana implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran yang ibu guru terapkan ?

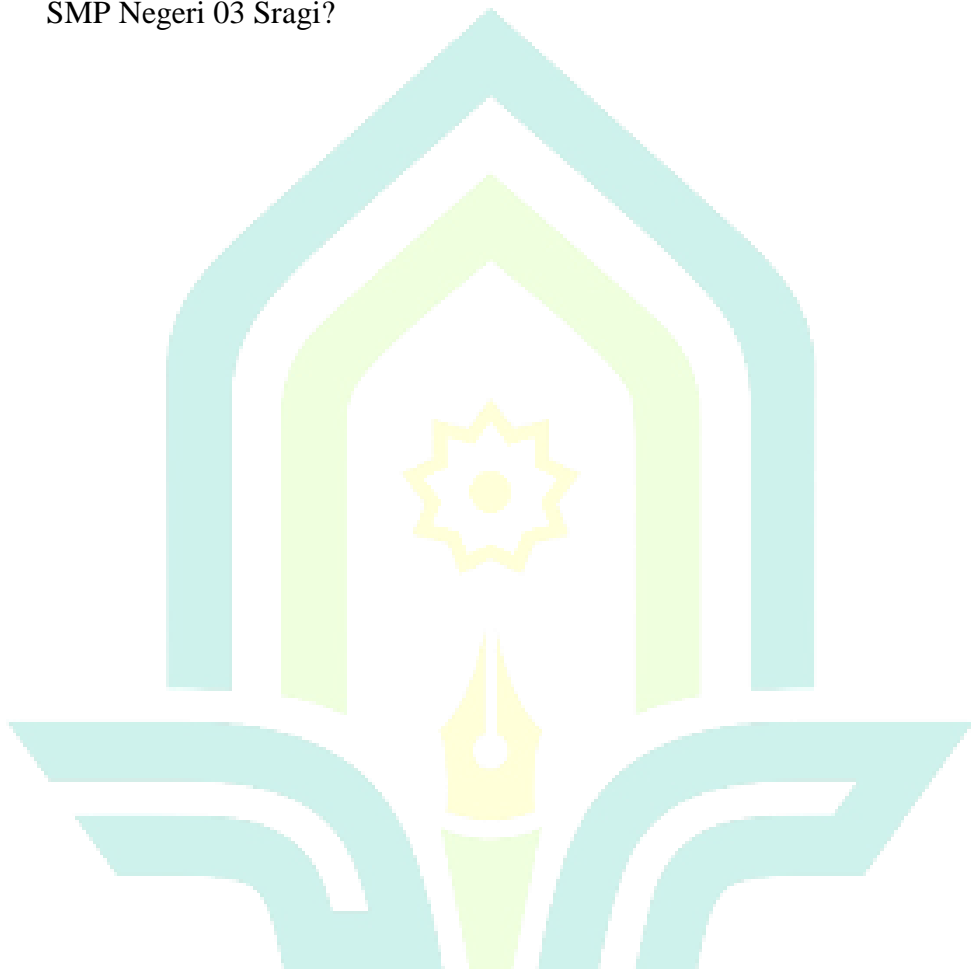


Lampiran 8

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara kepada orang tua siswa kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi

1. Menurut ibu, bagaimana implementasi metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran yang sudah di terapkan di kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi?



PEDOMAN DOKUMENTASI
IMPLEMENTASI METODE LESSON STUDY
BERBASIS KERJA KELOMPOK DALAM PEMBELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP NEGERI 03 SRAGI

A. Tujuan

Tujuannya adalah untuk mendapatkan data atau informasi bukti fisik yang berkaitan dengan Implementasi Metode *Lesson Study* Berbasis Kerja Kelompok Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII di SMP Negeri 03 Sragi.

B. Aspek yang perlu ditulis

1. Melalui aspek tertulis

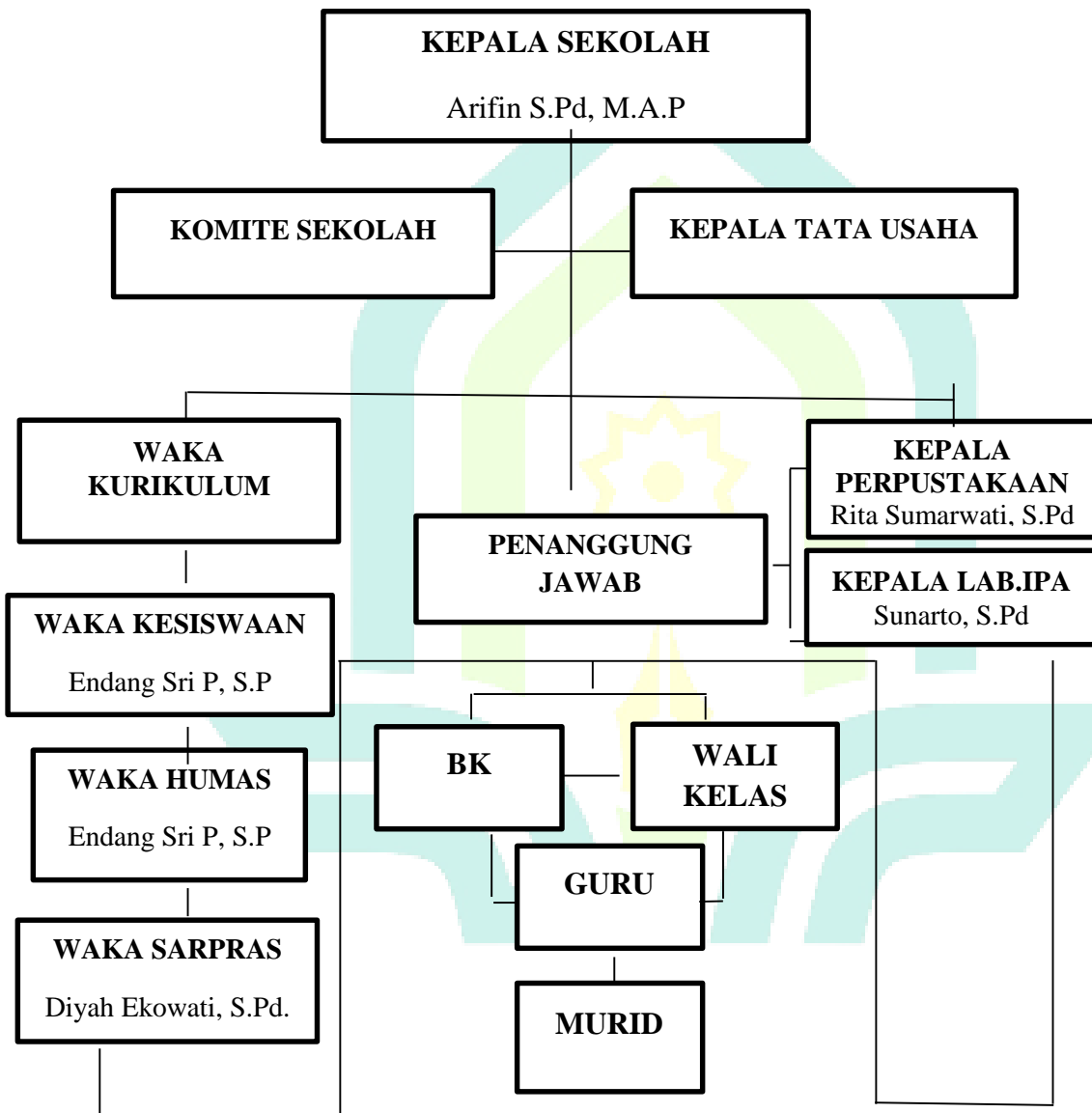
No	Jenis Dokumen	Ada	Tidak Ada
1	Letak Geografi	✓	
2	Visi Misi SMP Negeri 03 Sragi	✓	
3	Data Peserta Didik SMP Negeri 03 Sragi	✓	
4	Daftar Nama Guru SMP Negeri 03 Sragi	✓	
5	Data Struktur Organisasi SMP Negeri 03 Sragi	✓	

2. Foto kondisi lingkungan sekitar SMP Negeri 03 Sragi

a. Gedung atau bangunan SMP Negeri 03 Sragi

- b. Dokumentasi kegiatan Lesson Study kelas VIIID SMP Negeri 03 Sragi
- c. Dokumentasi hasil observasi dan wawancara dengan narasumber

STRUKTUR ORGANISASI SMP NEGERI 03 SRAGI



Lampiran 10

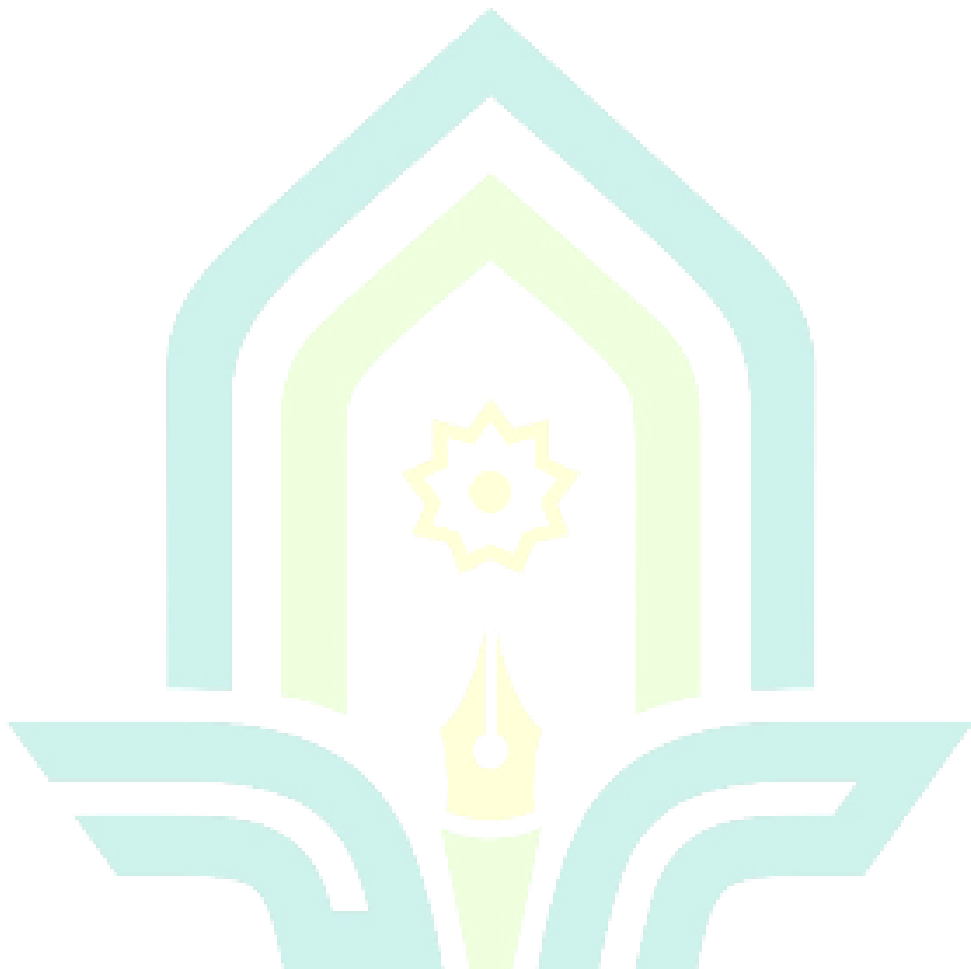
HASIL OBSERVASI

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dari pelaksanaan Implementasi metode *Lesson Study* berbasis Kerja Kelompok dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam siswa kelas VIII D di SMP Negeri 03 Sragi, metode tersebut membuat minat belajar siswa terhadap pembelajaran Pendidikan Agama Islam meningkat. Hal itu dikarenakan para siswa merasa jika pembelajaran menggunakan metode *Lesson Study* berbasis Kerja Kelompok tidak membosankan, para siswa juga mengatakan jika menggunakan metode tersebut mereka menjadi lebih bersemangat menghafal materi, karena diakhir pembelajaran diisi dengan presentasi antar kelompok yang mengharuskan para siswa untuk benar benar paham tentang materi yang sudah diajarkan.

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok, memiliki beberapa faktor pendukung dan penghambat. Salah satu faktor penghambat yaitu waktu yang digunakan untuk tahap plan. Seperti yang telah dijelaskan oleh ibu Fina Hastian,S.Pd jika metode tersebut memiliki penghambat yaitu keterbatasan waktu yang dimiliki oleh masing-masing guru di SMP Negeri 03 Sragi, sehingga koordinator kesulitan dalam membuat jadwal untuk melaksanakan praktik *Lesson Study*.

Kemudian, faktor pendukung menurut peneliti yaitu minat belajar siswa yang tinggi saat melakukan metode *Lesson Study* berbasis kerja kelompok. Pada saat pelaksanaan, peneliti melihat bahwa minat belajar para siswa sangat tinggi, dengan metode tersebut siswa menjadi sangat aktif dan mau menghafal materi

tentang hafalan-hafalan seperti contohnya hafalan doa untuk sholat jenazah. Sejalan juga dengan yang ibu Fina Hastiani,S.Pd katakan, jika terdapat faktor pendukung yaitu keaktifan para siswa, metode ini mudah dilaksanakan jika diterapkan pada siswa yang memiliki kemandirian berfikirnya terlampaui.



Lampiran 11

Transkrip Wawancara Kepada Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII

SMP Negeri 03 Sragi

Wawancara Rabu 24 April 2024

No	Peran	Hasil wawancara
1.	Peneliti	Menurut ibu, apa saja kesulitan yang ditemui dalam pembelajaran PAI ?
2.	Guru PAI kelas VIII SMP Negeri 03 Sragi	Kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran PAI itu ketika pembelajaran tentang membaca dan menulis Al-Qur'an. Banyak siswa/siswi yang kurang mengetahui huruf hijaiyah sehingga pada materi yang ada bacaan-bacaan Al-Qur'an , akan memakan waktu pembelajaran yang lama.
3.	Peneliti	Bagaimana pembelajaran PAI yang ibu terapkan ?
4.	Guru PAI kelas VIII SMP Negeri 03 Sragi	Pembelajaran PAI yang diterapkan melalui pendekatan siswa dengan karakteristik <i>akhlakul karimah</i> .
5.	Peneliti	Bagaimana keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI ?

6.	Guru PAI kelas VIII SMP Negeri 03 Sragi	Keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI belum maksimal, karena kebanyakan para siswa menganggap bahwa pembelajaran PAI merupakan pembelajaran yang membosankan dan masih ada beberapa siswa yang kurang antusias belajar agama karena keterbatasan mereka dalam hal membaca/menulis Al-Qur'an
7.	Peneliti	Bagaimana hasil belajar siswa saat ini dalam pembelajaran PAI ?
8.	Guru PAI kelas VIII SMP Negeri 03 Sragi	Hasil belajar sudah lumayan maksimal walaupun masih ada beberapa siswa yang belum memenuhi kriteria ketuntasan mengajar.
9.	Peneliti	Bagaimana cara yang ibu lakukan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran PAI ?
10.	Guru PAI kelas VIII SMP Negeri 03 Sragi	Cara meningkatkan keaktifan siswa menggunakan metode tutor sebaya dalam belajar ataupun dengan cara lain yang bisa membuat siswa aktif.

11.	Peneliti	Metode apa saja yang ibu gunakan dalam mengajar ?
12.	Guru PAI kelas VIII SMP Negeri 03 Sragi	Metode yang biasa saya lakukan itu metode demonstrasi, ceramah, diskusi, dan <i>drill</i> (menghafal)

Wawancara Kamis, 16 Mei 2024

No	Peran	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Menurut ibu, bagaimana pembelajaran PAI dengan metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok?
2.	Guru PAI kelas VIII SMP Negeri 03 Sragi	Menurut saya, melalui metode <i>Lesson Study</i> murid bisa lebih kreatif, kemampuan komunikasinya juga bagus, dan kerjasama menciptakan pembelajaran yang bermakna akan lebih tercapai.
3.	Peneliti	Bagaimana implementasi metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran yang ibu terapkan ?

4.	Guru PAI kelas VIII SMP Negeri 03 Sragi	<p>Metode <i>Lesson Study</i> itu ada 3 tahap ya, yaitu tahap perencanaan (<i>plan</i>), tahap pelaksanaan (<i>do</i>) dan tahap refleksi (<i>see</i>). Pada saat implementasi tahap perencanaan (<i>plan</i>), kami para guru yang telah tergabung dalam kegiatan <i>Lesson Study</i> ini berkumpul dan membuat sebuah <i>planning</i> (perencanaan) untuk kegiatan pembelajaran dengan metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok. Pada saat perencanaan (<i>plan</i>) dilaksanakan, kami membahas tentang materi yang tepat untuk digunakan dengan metode tersebut, kami juga membahas kelas yang akan diuji coba untuk pelaksanaan <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok, dan yang terakhir kami memilih guru yang tepat untuk melaksanakan metode tersebut, dan saya yang terpilih.</p> <p>Kemudian pada tahap pelaksanaan (<i>do</i>) saya selaku guru model beserta guru yang terpilih sebagai observer dalam pelaksanaan <i>Lesson Study</i> ini berkumpul di ruang guru untuk berkumpul sejenak (<i>briefing</i>) guna mereview</p>
----	--	--

		<p>ulang RPP yang telah saya siapkan, kemudian setelah briefing selesai kami bersama-sama menuju ke kelas VIII D untuk melaksanakan implementasi metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok tersebut.</p> <p>Diawali dengan saya sebagai guru model menjelaskan materi tentang sholat jenazah kemudian setelah dirasa cukup, saya membagi para siswa menjadi 4 kelompok dan memberi mereka tugas untuk menghafal bacaan tentang sholat jenazah dan gerakannya, kemudian setelah mereka hafal bacaan dan gerakannya, tiap kelompok diminta secara bergilir untuk mendemonstrasikannya.</p> <p>Dan yang terakhir yaitu tahap refleksi (<i>see</i>). Tahap <i>see (refleksi)</i> adalah proses melihat kembali apa yang telah dilaksanakan dalam tahap <i>do (pelaksanaan)</i>. Kami para guru yang tergabung dalam <i>Lesson Study</i> melakukan refleksi dan mengutarakan hal</p>
--	--	--

		yang kami dapatkan saat melakukan implementasi metode <i>Lesson Study</i> .
5.	Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok?
6.	Guru PAI kelas VIII SMP Negeri 03 Sragi	<p>Terdapat faktor pendukung berjalannya metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok yang baru saja kita coba terapkan, diantara faktor pendukung tersebut yaitu keaktifan para siswa. Metode ini mudah dilaksanakan jika diterapkan pada siswa yang kemandirian berfikirnya terlampau.</p> <p>Kemudian Faktor penghambat pelaksanaan metode <i>Lesson Study</i> yaitu kemampuan berfikir anak-anak yang kurang dibandingkan anak-anak yang berada di kota, serta keterbatasan waktu yang dimiliki oleh masing-masing guru di SMP Negeri 03 Sragi, sehingga koordinator kesulitan dalam membuat jadwal praktik <i>Lesson Study</i>.</p>

Lampiran 12

Transkrip Wawancara kepada guru observer, Kepala Sekolah SMP Negeri 03

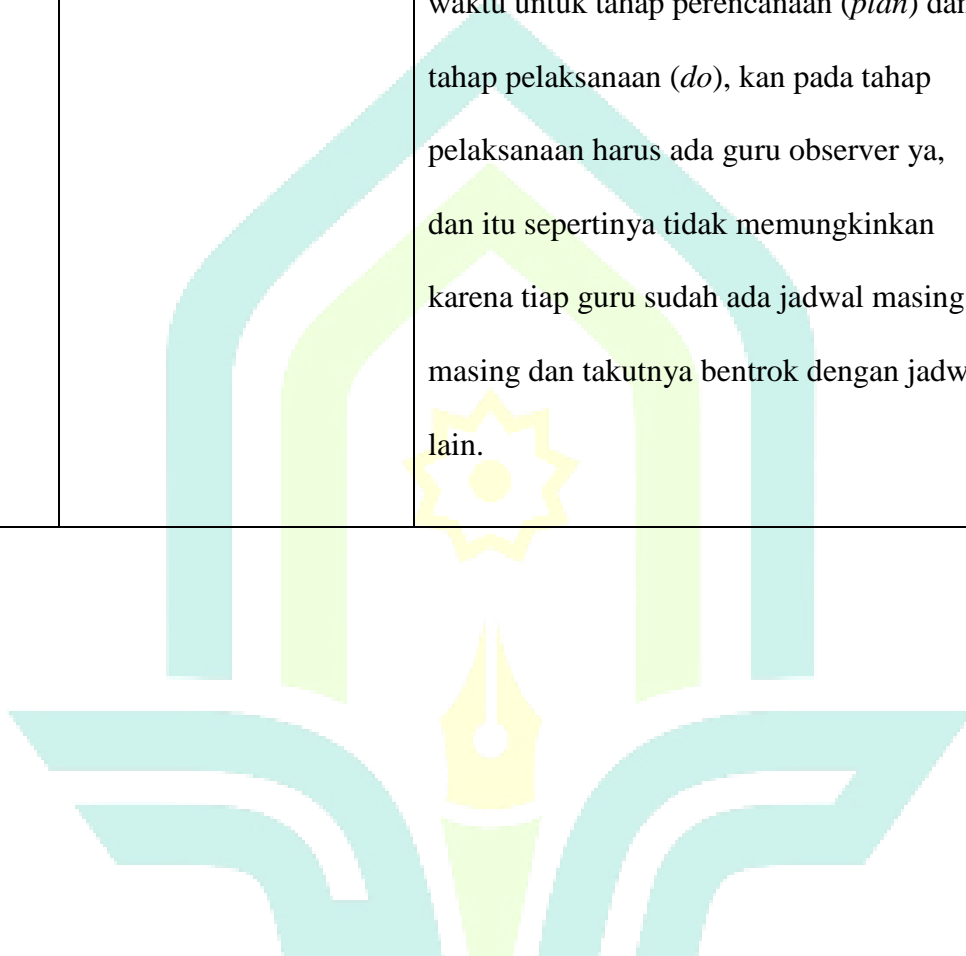
Sragi, Pekalongan

No	Peran	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Menurut bapak, bagaimana pembelajaran PAI dengan metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok?
2.	Guru observer, Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Sragi	Metode <i>Lesson Study</i> itu menurut saya metode yang bagus ya, jika sarana prasarana memadai sepertinya memang efektif dan cocok juga jika diterapkan di SMP ini.
3.	Peneliti	Bagaimana implementasi metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran yang baru saja diterapkan ?
4.	Guru observer, Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Sragi	Implementasi metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok yang baru saja dilakukan itu saya tahu persis ya, karena saya mengikuti dari tahap awal yaitu perencanaan (<i>plan</i>), pelaksanaan (<i>do</i>) dan tahap refleksi (<i>see</i>). Pada tahap awal perencanaan (<i>plan</i>), saya sebagai kepala sekolah berkumpul dengan

		<p>ibu Diyah sebagai tangan kanan saya dan ibu Fina sebagai guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Disitu kita merencanakan bagaimana jalannya <i>Lesson Study</i> yang akan kita implementasikan. Disitu kita merencanakan siapa yang cocok ditunjuk sebagai guru model, kemudian memilih kelas mana yang cocok untuk diimplementasikan dengan metode tersebut, kemudian merencanakan tanggal untuk praktek implementasi metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok tersebut.</p> <p>Kemudian pada saat pelaksanaan (do), sebelum kita masuk ke kelas untuk melakukan praktik, kita melakukan briefing terlebih dahulu guna melihat kembali RPP yang telah disusun oleh ibu Fina selaku guru model. Kemudian setelah briefing selesai, kami langsung menuju ke kelas VIII D, dan saya menempatkan diri bersama bu Diyah ditempat masing-masing sebagai observer.</p> <p>Dan yang terakhir tahap refleksi (see). Setelah pembelajaran selesai, kami para</p>
--	--	---

		<p>guru yang tergabung dalam <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok melakukan refleksi di ruang guru SMP Negeri 03 Sragi, saya dan ibu Diyah sebagai observer, mengutarakan pendapat kita tentang pembelajaran dengan menggunakan metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok yang baru saja dilakukan. Dan ibu Fina sudah mahir menggunakan metode tersebut, dengan metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok membuat anak-anak menjadi lebih semangat ya dalam pembelajaran, dan terlihat tidak ada yang bosan ataupun mengantuk, metodenya sangat cocok digunakan.</p>
5.	Peneliti	<p>Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok?</p>
6.	Guru observer, Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Sragi	<p>Seperti yang saya lihat ya, faktor pendukungnya ya salah satunya fasilitas sudah memadai untuk melakukan <i>Lesson Study</i>, para guru juga sepertinya sudah</p>

		<p>memiliki pengetahuan tentang <i>Lesson Study</i> ya jadi sepertinya mudah mudah saja jika metode tersebut dilakukan. Tetapi faktor penghambatnya ya itu waktu dai tiap guru yang berbeda beda, jadi sulit menentukan waktu untuk tahap perencanaan (<i>plan</i>) dan tahap pelaksanaan (<i>do</i>), kan pada tahap pelaksanaan harus ada guru observer ya, dan itu sepertinya tidak memungkinkan karena tiap guru sudah ada jadwal masing masing dan takutnya bentrok dengan jadwal lain.</p>
--	--	--



Lampiran 13

**Transkrip Wawancara kepada guru observer, Wakil Kepala Sekolah SMP
Negeri 03 Sragi, Pekalongan**

No	Peran	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Menurut ibu, bagaimana pembelajaran PAI dengan metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok?
2.	Guru observer, Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Sragi	Pembelajaran PAI dengan metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok menurut saya metodenya bagus, menyenangkan, inovatif. Jadi para siswa tidak jenuh saat pembelajaran seperti biasanya yang kadang males ya.
3.	Peneliti	Bagaimana implementasi metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran yang baru saja diterapkan ?
4.	Guru observer, Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Sragi	Ibu Fina sudah melaksanakan metode dengan baik, sesuai dengan apa yang sudah direncanakan. Beliau juga dapat menarik perhatian para siswa dengan metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok yang baru diajarkan. Terlihat dari para siswa yang

		semangat dalam melaksanakan pembelajaran tadi
5.	Peneliti	Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok?
6.	Guru observer, Wakil Kepala Sekolah SMP Negeri 03 Sragi	<p>Menurut saya, kalo faktor pendukung bisa dilihat dari keaktifan para siswa ya, alhamdulillah para siswa sangat aktif dan bersemangat ketika diajar menggunakan metode ini, kalau faktor pendukung yang lain ya ibu fina sudah bagus dan sangat paham tentang metode ini sehingga cocok dijalankan untuk pembelajaran PAI kelas VIII.</p> <p>Kemudian faktor penghambatnya ya bisa mbak Kharisma lihat sendiri, disini para guru sudah sibuk dengan jadwal masing masing yang lumayan padat ya, sehingga susah jika mencari waktu untuk pelaksanaan metode tersebut.</p>

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara kepada siswa kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi, Pekalongan

No	Peran	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Bagaimana pembelajaran PAI dengan metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok?
2.	Muhamad Lutfi Sarifudin, Siswa kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi	Pembelajaran sangat baik dan menyenangkan.
3.	Peneliti	Bagaimana implementasi metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran yang ibu guru terapkan ?
4.	Muhamad Lutfi Sarifudin, Siswa kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi	Pembelajaran sangat baik dan menyenangkan. Bisa mengingat materi karena dilakukan dengan praktek bersama teman.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara kepada siswa kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi, Pekalongan

No	Peran	Hasil wawancara
1.	Peneliti	Bagaimana pembelajaran PAI dengan metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok?
2.	Reyhan Alif W, Siswa kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi	Seru dan menyenangkan
3.	Peneliti	Bagaimana implementasi metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran yang ibu guru terapkan ?
4.	Reyhan Alif W, Siswa kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi	Seru. Bisa praktek berkelompok dengan teman. Pembelajaran menjadi menyenangkan dan bisa hafal bacaan sholat jenazah.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara kepada siswa kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi, Pekalongan

No	Peran	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Bagaimana pembelajaran PAI dengan metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok?
2.	Dela Pertiwi, Siswa kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi	Menyenangkan
3.	Peneliti	Bagaimana implementasi metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran yang ibu guru terapkan ?
4.	Dela Pertiwi, Siswa kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi	Menyenangkan dan membuat pelajaran tidak membosankan karena kita kelompokan jadi semangat menghafal bacaan dan gerakan sholat jenazah

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara kepada orang tua siswa kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi,

Pekalongan

No	Peran	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Menurut ibu, bagaimana implementasi metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran yang sudah di terapkan di kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi?
2.	Ibu S, Orang tua siswa kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi	Sepertinya pembelajarannya menyenangkan, anak saya bercerita jika lebih mudah melaksanakan pembelajaran dengan metode ini.

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara kepada orang tua siswa kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi,

Pekalongan

No	Peran	Hasil Wawancara
1.	Peneliti	Menurut ibu, bagaimana implementasi metode <i>Lesson Study</i> berbasis kerja kelompok dalam pembelajaran yang sudah di terapkan di kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi?
2.	Ibu W, orang tua siswa kelas VIII D SMP Negeri 03 Sragi	Dari cerita yang anak saya katakan, sepertinya metode ini memang cocok diterapkan pada mata pelajaran PAI, karena banyak anak-anak yang sepertinya bosan jika pembelajaran hanya dengan metode itu-itu saja. Metode ini bisa menjadi solusi karena berkelompok dan membuat anak menjadi semangat dalam belajar ataupun menghafal

Lampiran 19

DOKUMENTASI











DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. IDENTITAS DIRI

Nama : Kharisma Pratiwi Ningrum
NIM : 2120174
Tempat/Tanggal Lahir : Purbalingga, 10 Januari 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat : Desa Losari Rt.06 Rw.01 Kec. Rembang
Kab. Purbalingga

B. IDENTITAS ORANG TUA

Nama Ibu : Siti Nur Afiyah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Nama Ayah : Beja Rachman
Pekerjaan : Wiraswasta
Alamat : Desa Losari Rt.06 Rw.01 Kec. Rembang
Kab. Purbalingga

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

Pendidikan Formal

- a. MI Muhammadiyah Losari : Lulus tahun 2014
- b. SMP Negeri 1 Rembang : Lulus tahun 2017
- c. SMA Negeri 1 Rembang : Lulus tahun 2020
- d. UIN K.H. Abdurahman Wahid Pekalongan : Masuk 2020



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : KHARISMA PRATIWI NINGRUM
NIM : 2120174
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
E-mail address : kharismapratiwiningrum@mhs.uingusdur.ac.id
No. Hp : 081548515479

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**IMPLEMENTASI METODE *LESSON STUDY* BERBASIS KERJA KELOMPOK
DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS VIII DI SMP
NEGERI 03 SRAGI**

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 26 Juli 2024
Yang membuat pernyataan



KHARISMA PRATIWI NINGRUM NIM.
2120174

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD